

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
TAHUN 2025 - 2029

pertanian.trunojoyo.ac.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura
Email : fp@trunojoyo.ac.id

PERATURAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
NOMOR : B/98/UN46.3.3/HK.03/2025

T E N T A N G
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA

TAHUN 2025 – 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan di bidang Tridarma Perguruan Tinggi serta pencapaian Visi Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura pada tahun 2025 – 2029, perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025 - 2029;
2. bhawa berdasarkan hasil rapat Senat tanggal 29 Desember 2025 tentang Penyampaian Draft Rencana Strategis UTM Tahun 2025 - 2029;
3. bahwa sehubungan dengan butir di atas, dipanadang perlu ditetapkan dalam Peraturan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura tentang Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025 – 2029;

Mengingat :

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Meteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi No.33 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunodjoyo Madura;
3. Peraturan Meteri Pendidikan Tinggi, Sains,dan Teknologi No. 33 Tahun 2025 Tentang Statuta Universitas Trunodjoyo Madura;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 73649/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Trunodjoyo Madura periode 2022-2026;
5. Keputusan Rektor Nomor: 2150/UN46/KP/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura masa jabatan 2025-2029;
6. Peraturan Rektor Universitas Trunodjoyo Madura No. 47 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo madura Tahun 2025 – 2029;

Sistem Informasi Surat Dinas UTM
31-12-2025

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA TAHUN 2025-2029

Pasal 1

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura tahun 2025-2029, yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Dekan ini.

Pasal 2

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura kurun waktu tahun 2025-2029.

Pasal 3

Renstra Fakultas Pertanian tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura.

Pasal 4

Peraturan Dekan ini mulai berlaku semua ketentuan dalam Peraturan Dekan Nomor 12/UN46.3.3/HK.04/2020 Tentang Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2020 – 2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bangkalan
Pada tanggal 31 Desember 2025
DEKAN

ZAINUL HIDAYAH
NIP198008192003121001

Sistem Informasi Surat Dinas UTM
31-12-2025

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
TAHUN 2025 - 2029

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta atas izin-Nya, dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025–2029 ini dapat tersusun dengan baik. Dokumen Renstra Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan hasil evaluasi dan capaian kinerja Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura pada periode sebelumnya, serta mengacu pada Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025–2029 sebagai pedoman dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan pengembangan institusi.

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025–2029 disusun sebagai landasan dan arah kebijakan bagi seluruh komponen yang ada di Fakultas Pertanian. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi, Jurusan, dan Fakultas diharapkan mengacu pada sasaran, strategi, serta arah pengembangan yang telah ditetapkan dalam dokumen ini. Renstra ini juga menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor serta mendukung pencapaian target kinerja Universitas Trunodjoyo Madura sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Kami menyadari bahwa meskipun penyusunan dokumen ini telah dilakukan secara cermat dan optimal, masih terdapat berbagai kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan Renstra di masa mendatang.

Akhir kata, semoga dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, inovatif, dan berdaya saing serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Universitas Trunodjoyo Madura.

Bangkalan, 31 Desember 2025
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Trunodjoyo Madura

Zainul Hidayah
NIP.198008192003121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
DAFTAR GAMBAR 6
DAFTAR TABEL 7
BAB I PENDAHULUAN 8
1.1 Latar Belakang 8
1.2 Landasan Penyusunan 11
1.3 Tujuan Penyusunan 12
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, NILAI DASAR, BUDAYA AKADEMIK, DAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN 13
2.1 Visi Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura 13
2.2 Misi Fakultas Pertanian 13
2.3 Tujuan Fakultas Pertanian 13
2.4 Sasaran 14
2.5 Nilai Dasar 16
2.6 Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian (2025-2029) 16
BAB III EVALUASI DIRI: ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, POTENSI, DAN TANTANGAN 19
3.1 Identifikasi Isu dan Penentu Keberhasilan 19
3.2 Pemetaan dan Hasil Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal 22
3.2.1 Pendidikan dan Pembelajaran 22
3.2.2 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 22
3.2.3 Mahasiswa dan Lulusan 23
3.2.4 Kerja Sama dan Internasionalisasi 24
3.2.5 Tata Kelola dan Penjaminan Mutu 24
3.3 Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal Fakultas Pertanian 25
3.3.1 Analisis Lingkungan Internal 25
3.3.2 Analisis Lingkungan Eksternal 26
3.3.3 Analisis IFE-EFE 32
3.4 Analisis Formulasi Strategi 36
3.4.1 Diagram SWOT 36
3.4.2 Matriks SWOT 37
3.5 Analisis QSPM 38
3.6 Keterkaitan Strategi Prioritas dengan Outcome Renstra Universitas 41
3.7 Capaian Kinerja Fakultas Pertanian Tahun 2024 42
BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2025-2029 45

4.1 Optimalisasi Kualitas Riset dan Penyebarluasan Hasil Riset Berbasis Potensi Madura 45
4.2 Optimalisasi Kelembagaan Fakultas Pertanian 46
4.3 Optimalisasi Sumber Daya Manusia 46
4.4 Optimalisasi Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Sesuai Prinsip Good Governance 47
4.5 Optimalisasi Pendapatan Fakultas untuk Mendukung Kemandirian UTM 47
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN MENUJU DAYA SAING DAN UNGGUL DI ASEAN 53
5.1 Peningkatan Efektivitas Jejaring Internasional 53
5.1.1 Latar Belakang 53
5.1.2 Tujuan 53
5.1.3 Mekanisme dan Rancangan 54
5.1.4 Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan 54
5.2 Akselerasi Prodi terakreditasi internasional 54
5.2.1 Latar Belakang 54
5.2.2 Tujuan 54
5.2.3 Mekanisme dan Rancangan 54
5.2.4 Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan 55
5.3 *Rebranding* Internasionalisasi Fakultas Pertanian UTM 55
5.3.1 Latar Belakang 55
5.3.2 Tujuan 56
5.3.3 Mekanisme dan Rancangan 56
5.3.4 Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan 56
Lampiran Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Program 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram SWOT 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran FP-UTM sesuai PK Rektor 14
Tabel 2. Rencana Induk Pengembangan FP-UTM 2025-2029 16
Tabel 3. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan) Fakultas Pertanian 27
Tabel 4. Identifikasi Faktor Internal (Kelemahan) Fakultas Pertanian 29
Tabel 5. Identifikasi Faktor Eksternal (Peluang) Fakultas Pertanian 30
Tabel 6. Identifikasi Faktor Eksternal (Ancaman) Fakultas Pertanian 31
Tabel 7. Analisis IFE 33
Tabel 8. Analisis EFE 34
Tabel 9. Matriks SWOT Fakultas Pertanian 37
Tabel 10. Analisis QSPM 40
Tabel 11. Kesesuain Strategi Prioritas Fakultas dengan Outcome (OC) Renstra UTM 41
Tabel 12. Tujuan, Indikator, Serta Capaian Kinerja Fakultas Pertanian Tahun 2024 42
Tabel 13. Penyelarasan Program Kerja Fakultas Pertanian dengan Program Kerja UTM 48
Tabel 14. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-1 49
Tabel 15. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-2 50
Tabel 16. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-3 50
Tabel 17. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-4 51
Tabel 18. Indikator kinerja input dan output untuk mencapai OC-5 52

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan lingkungan strategis pada tingkat global, nasional, dan regional telah memberikan pengaruh yang besar terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, transformasi digital, perubahan kebutuhan dunia kerja, meningkatnya tuntutan terhadap mutu lulusan, serta semakin ketatnya persaingan antarperguruan tinggi menuntut setiap institusi pendidikan tinggi untuk melakukan pembaruan secara berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya dituntut menghasilkan lulusan dan publikasi ilmiah, tetapi juga harus mampu menciptakan inovasi, memberikan solusi atas permasalahan masyarakat, membangun jejaring yang produktif, serta menunjukkan dampak nyata terhadap pembangunan nasional.

Dalam konteks tersebut, sektor pertanian dan agro-maritim memiliki posisi yang sangat strategis. Berbagai tantangan seperti ketahanan dan kemandirian pangan, perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, pertumbuhan penduduk, alih fungsi lahan, keterbatasan sumber daya air, serta ketimpangan kesejahteraan masyarakat pertanian dan pesisir membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Perkembangan teknologi seperti *artificial intelligence*, *Internet of Things*, *precision agriculture*, *smart farming*, *smart aquaculture*, bioteknologi, serta teknologi pengolahan hasil pertanian juga telah mengubah pola produksi, distribusi, dan konsumsi komoditas pertanian dan kelautan. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura memiliki mandat strategis untuk mengambil peran dalam menjawab berbagai tantangan tersebut. Mandat ini semakin penting karena Fakultas Pertanian mengembangkan bidang keilmuan yang berkaitan langsung dengan pertanian, agribisnis, agroindustri, pangan, perikanan, kelautan, pengelolaan sumber daya alam, serta pembangunan masyarakat pesisir dan kepulauan. Bidang-bidang tersebut tidak hanya relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, tetapi juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan karakteristik dan potensi wilayah Madura sebagai kawasan agro-maritim.

Wilayah Madura memiliki sumber daya dan komoditas unggulan yang dapat dikembangkan sebagai basis pendidikan, penelitian, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat. Potensi pertanian lahan kering, jagung, peternakan sapi, garam, perikanan tangkap, budi daya perikanan, sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil, pangan lokal, serta produk halal merupakan modal strategis dalam membangun keunggulan akademik

Fakultas Pertanian. Potensi tersebut memberikan peluang bagi fakultas untuk menempatkan Madura sebagai laboratorium alam dan sosial dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agro-maritim. Dengan demikian, keberadaan Fakultas Pertanian diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, tetapi juga menghasilkan solusi yang dapat meningkatkan produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kesejahteraan masyarakat.

Arah tersebut sejalan dengan visi Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura, yaitu menjadi Fakultas Pertanian yang unggul dan memperoleh pengakuan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi agro-maritim berlandaskan akhlaqul karimah, nilai-nilai Pancasila, serta kearifan lokal Madura. Visi tersebut menegaskan bahwa pengembangan fakultas harus dilakukan dengan mengintegrasikan keunggulan akademik, penguatan inovasi, pengakuan internasional, pembangunan karakter, dan pemanfaatan potensi lokal. Pengakuan internasional tidak hanya dimaknai sebagai meningkatnya jumlah kegiatan dengan mitra luar negeri, tetapi juga ditunjukkan melalui peningkatan mutu program studi, publikasi bereputasi, kolaborasi riset, mobilitas sivitas akademika, rekognisi dosen dan mahasiswa, serta kontribusi keilmuan Fakultas Pertanian dalam penyelesaian permasalahan agro-maritim.

Pengembangan Fakultas Pertanian juga tidak dapat dipisahkan dari arah strategis Universitas Trunodjoyo Madura. Dalam periode 2025–2029, Universitas Trunodjoyo Madura memasuki fase penguatan daya saing menuju keunggulan pada tingkat ASEAN. Arah tersebut menuntut seluruh fakultas untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat riset dan inovasi yang berdampak, memperluas kerja sama nasional dan internasional, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menerapkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Fakultas Pertanian perlu menerjemahkan arah pengembangan universitas tersebut ke dalam sasaran, indikator, strategi, dan program kerja yang sesuai dengan karakteristik serta bidang keunggulannya.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program pada periode sebelumnya menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian memiliki sejumlah modal dasar yang kuat. Fakultas telah memiliki program studi yang beragam, sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang terus berkembang, sistem penjaminan mutu internal, sarana pembelajaran dan laboratorium, serta pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah dilaksanakan pada seluruh program studi melalui berbagai kegiatan pembelajaran di luar kampus. Pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education*, pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan *Learning Management System*, peningkatan status akreditasi program studi, produktivitas lulusan, prestasi mahasiswa,

serta berkembangnya jejaring kerja sama nasional dan internasional menunjukkan adanya fondasi yang memadai untuk melakukan percepatan pengembangan fakultas.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian secara terencana. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education*, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, pembelajaran berbasis proyek, serta integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran belum berjalan secara merata pada seluruh program studi. Daya saing lulusan masih perlu diperkuat melalui sertifikasi kompetensi, peningkatan kemampuan digital, kemampuan berkomunikasi, penguasaan bahasa asing, pengalaman belajar di luar kampus, dan keterlibatan dalam kegiatan internasional. Kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi juga menunjukkan perlunya penguatan promosi, pencitraan kelembagaan, dan diferensiasi program akademik agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Pada bidang sumber daya manusia, peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, lektor kepala, dan guru besar perlu terus didorong untuk memperkuat kapasitas akademik dan reputasi fakultas. Produktivitas penelitian telah menunjukkan perkembangan, tetapi luaran berupa publikasi internasional bereputasi, hak kekayaan intelektual, paten, prototipe, produk inovasi, rekomendasi kebijakan, dan hilirisasi hasil penelitian masih perlu ditingkatkan. Tata kelola laboratorium, pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, serta diversifikasi sumber pendapatan fakultas juga memerlukan penguatan agar dapat mendukung pelayanan akademik yang profesional dan berkelanjutan.

Pada sisi eksternal, Fakultas Pertanian menghadapi peluang yang besar seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah terhadap ketahanan pangan, ekonomi hijau, hilirisasi produk pertanian, pembangunan berkelanjutan, dan penguatan sektor kelautan. Kebijakan pendidikan tinggi yang mendorong pembelajaran berdampak, internasionalisasi, kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, serta riset yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat membuka ruang bagi fakultas untuk mengembangkan program-program yang lebih inovatif. Berbagai skema pendanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kewirausahaan, dan kerja sama juga dapat dimanfaatkan untuk mempercepat pencapaian tujuan fakultas.

Namun, peluang tersebut diiringi dengan tantangan berupa persaingan dalam memperoleh mahasiswa baru, pendanaan penelitian, publikasi bereputasi, dan mitra internasional. Tuntutan akreditasi unggul dan internasional semakin tinggi, sementara kebutuhan kompetensi dunia kerja berubah dengan cepat. Masyarakat dan dunia industri juga semakin menuntut lulusan yang siap kerja serta inovasi yang aplikatif dan dapat dihilirisasikan. Oleh

karena itu, Fakultas Pertanian perlu mengembangkan kemampuan adaptasi, memperkuat reputasi akademik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta membangun kemitraan strategis yang tidak berhenti pada dokumen kerja sama, tetapi menghasilkan kegiatan dan luaran yang nyata.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025–2029 menjadi kebutuhan yang mendasar. Rencana Strategis diperlukan sebagai instrumen untuk memberikan arah yang jelas, menyatukan langkah seluruh unsur fakultas, menentukan prioritas, mengalokasikan sumber daya secara efektif, serta memastikan keterkaitan antara program, anggaran, luaran, dan dampak yang dihasilkan. Rencana Strategis juga menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, penganggaran, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Melalui Rencana Strategis Tahun 2025–2029, Fakultas Pertanian diharapkan mampu bertransformasi dari pola pengelolaan yang berorientasi pada pelaksanaan kegiatan menuju pengelolaan yang berorientasi pada kinerja dan dampak. Seluruh program diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing global, mengembangkan riset dan inovasi agro-maritim yang berdampak, memberdayakan masyarakat berbasis potensi lokal Madura, memperluas kemitraan strategis, serta mewujudkan tata kelola fakultas yang profesional. Dengan komitmen seluruh sivitas akademika dan dukungan para pemangku kepentingan, Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai pusat unggulan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat di bidang agro-maritim serta berkontribusi terhadap pencapaian visi Universitas Trunodjoyo Madura pada tingkat nasional dan ASEAN.

1.2 Landasan Penyusunan

Renstra Fakultas Pertanian UTM 2025-2029 disusun berlandaskan pada :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2025 tentang Statuta Universitas Trunodjoyo Madura
4. Peraturan Rektor UTM tentang Rencana Induk Kampus UTM tahun 2010- 2030 (RIK UTM).
5. Peraturan Rektor UTM Nomor 47 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura tahun 2025- 2029 (Renstra UTM).

1.3 Tujuan Penyusunan

Renstra Fakultas Pertanian UTM 2025-2029 disusun sebagai pedoman untuk:

1. Meningkatkan kinerja organisasi.
2. Menyusun rencana kerja dan penganggaran.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja organisasi.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, NILAI DASAR, BUDAYA AKADEMIK, DAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN

2.1 Visi Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura

Menjadi Fakultas Pertanian yang unggul dan mendapatkan pengakuan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi agro-maritim berkelanjutan berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura.

2.2 Misi Fakultas Pertanian

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang agro-maritim yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing dengan standar global.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi ilmu pengetahuan serta teknologi bidang agro-maritim yang adaptif, berkelanjutan serta berdampak langsung bagi pembangunan nasional dan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi dan pemberdayaan berbasiskan potensi lokal Madura khususnya sektor pertanian, pangan, perikanan dan kelautan.
4. Membangun kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia usaha, industri, dan institusi nasional maupun internasional dalam pengembangan sektor agro-maritim.
5. Memperkuat profesionalitas tata kelola Fakultas dengan prinsip-prinsip yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

2.3 Tujuan Fakultas Pertanian

1. FP-UTM menjadi lembaga pendidikan tinggi bidang agro-maritim yang mampu menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK, adaptif, berdaya saing global dan memiliki etika dan moral yang baik berdasarkan nilai-nilai akhlakul karimah dan Pancasila;
2. FP-UTM menjadi *Centre of Excellence* riset, inovasi dan pengabdian masyarakat yang dikenal di tingkat nasional dan internasional serta memberikan kontribusi nyata dan berdampak bagi pengembangan potensi sumber daya dan masyarakat Madura;
3. FP-UTM mengembangkan jejaring yang luas dengan mitra-mitra strategis dan memiliki kerja sama yang berkelanjutan untuk memajukan Tri Dharma Perguruan Tinggi & penyerapan alumni;
4. FP-UTM memiliki sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta mampu memberikan layanan yang profesional bagi seluruh *civitas academica* sekaligus berkontribusi dalam menghasilkan PNBP untuk BLU.

2.4 Sasaran

Sasaran kinerja FP-UTM merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja (PK) Rektor Universitas Trunodjoyo Madura dengan Kemendiktisaintek yang secara umum terdiri dari 4 sasaran utama yaitu :

1. Mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional;
2. Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional;
3. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional;
4. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran FP-UTM sesuai PK Rektor

Sasaran	**Indikator Kinerja Sasaran**
1. Mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional.	1.1 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Perguruan Tinggi (IKU-1). 1.2. Persentase lulusan Pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja atau melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU-2). 1.3. Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU-3). 1.4 Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila (Program Kerja UTM-1). 1.5 Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional (program Kerja UTM-4).
2. Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional.	2.1 Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start- up/industri/Lembaga (IKU-5) 2.2. Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 ((Tanpa Kemiskinan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan (IKU-7).

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
	2.3 Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2). 2.4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas (Program Kerja UTM-4). 2.5 Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif).
3. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional;.	3.1 Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU-8). 3.2. Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2). 3.3 Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat (Program Kerja UTM-3) 3.4. Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)
4. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional.	4.1 Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT (IKU-9). 4.2 Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Program Kerja UTM-5)

2.5 Nilai Dasar

Pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh FP-UTM berlandasakan pada nilai-nilai dasar sebagai berikut :

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila;
2. Amanah dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional;
3. Perikemanusiaan, integritas, dan intelektualitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Loyalitas tinggi dalam mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi ditingkat nasional dan internasional; dan
5. Kolaboratif dan otonom dalam mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2.6 Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian (2025-2029)

Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian disusun sebagai pedoman strategis pengembangan fakultas dalam mendukung visi UTM serta kebijakan nasional *Diktisaintek Berdampak*. Pengembangan fakultas diarahkan pada terwujudnya pusat unggulan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat di bidang agro-maritim yang mampu memberikan dampak nyata bagi pembangunan nasional. Agar selaras dengan milestone UTM 2026-2030, maka rencana induk pengembangan Fakultas Pertanian tidak hanya cukup mengikuti tahapan internal fakultas tetapi harus menjadi bagian dari pencapaian target universitas yaitu menjadi universitas berstandar internasional dan berdaya saing ASEAN.

Tabel 2. Rencana Induk Pengembangan FP-UTM 2025-2029

Pilar Pengembangan	**Tujuan**	**Program Strategis**	**Indikator Umum**
1. Pendidikan tinggi yang berkualitas	Menghasilkan lulusan unggul, adaptif, berjiwa wirausaha, dan mampu menyelesaikan permasalahan sektor agro-maritim	• Digitalisasi pembelajaran. • Sertifikasi kompetensi mahasiswa. • Penguatan kewirausahaan agro-maritim. • Internasionalisasi kurikulum.	• Pemanfaatan LMS dalam pembelajaran. • Prodi terakreditasi unggul/ internasional. • Berdirinya prodi-prodi baru S1/S2. • Masa tunggu lulusan < 6 bulan.

Pilar Pengembangan	Tujuan	Program Strategis	Indikator Umum
		• Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dan pembelajaran berbasis proyek. • Pembukaan prodi baru S1/S2 yang relevan dengan perkembangan Pembangunan nasional. • Promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru.	• Persentase lulusan bekerja sesuai bidang > 80%. • Peningkatan mahasiswa bersertifikat kompetensi.
2. Riset dan Inovasi Agro-Maritim	Menjadi pusat Riset dan Inovasi bidang Agro-Maritim yang berdampak langsung untuk pembangunan nasional.	• Pengembangan Kelompok Riset Agro-Maritim Unggulan. • Penguatan Kolaborasi Riset Nasional dan Internasional. • Peningkatan kapasitas peneliti. • Peningkatan jumlah publikasi internasional.	• Publikasi internasional meningkat setiap tahun. • Memiliki jejaring/mitra penelitian strategis nasional dan internasional. • Produk inovasi terhilirisasi. • Integrasi hasil riset dalam pembelajaran.
3. Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	Melaksanakan kegiatan abdimas yang menghasilkan dampak nyata terhadap kesejahteraan	• Desa Binaan Agro-Maritim. • Inkubasi bisnis pertanian. • Pendampingan petani muda.	• Meningkatnya Jumlah desa yang mendapat pendampingan. • Meningkatnya jumlah teknologi yang diadopsi masyarakat.

Pilar Pengembangan	Tujuan	Program Strategis	Indikator Umum
	masyarakat Madura	• Pemberdayaan kelompok tani dan nelayan. • Transfer teknologi tepat guna.	
4. Kemitraan Strategis	Memperkuat ekosistem kolaborasi dengan Universitas, Lembaga lingkup nasional dan internasional (Kementerian, BRIN, BUMN, Universitas LN)	• Industrial Partnership Program. • Joint Research. • Joint Publication. • Student Exchange	• Bertambahnya jumlah MoU aktif dan ditindaklanjuti dengan MoA dan IA. • Meningkatkan jumlah kegiatan kolaborasi riset dan publikasi dengan mitra Universitas LN.
5. Tata kelola yang fakultas yang profesional	Mewujudkan tata kelola dengan prinsip-prinsip yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan	• Digitalisasi layanan akademik. • Pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan. • Peningkatan jabatan akademik. • Penguatan budaya mutu. • Dokumentasi dan publikasi kegiatan fakultas	• Meningkatnya kepuasan layanan • Prosentase dosen bergelar Doktor. • Meningkatnya jabatan fungsional dosen dan tendik. • Meningkatnya pendapatan fakultas dari kegiatan non-akademik untuk BLU. • Konsistensi pengelolaan konten website dan media sosial fakultas/prodi.

BAB III
EVALUASI DIRI: ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, POTENSI, DAN TANTANGAN

3.1 Identifikasi Isu dan Penentu Keberhasilan

Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura memasuki periode perencanaan 2025–2029 dengan tantangan yang tidak ringan. Perubahan lingkungan pendidikan tinggi berlangsung cepat, baik karena tuntutan akreditasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, maupun meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi. Pada saat yang sama, Fakultas Pertanian UTM memiliki mandat akademik yang sangat strategis karena bidang keilmuan yang dikembangkan bersentuhan langsung dengan isu pangan, pertanian berkelanjutan, agroindustri, perikanan, kelautan, pengelolaan sumber daya alam, serta pembangunan masyarakat pesisir dan kepulauan.

Arah pengembangan fakultas tidak dapat dilepaskan dari arah pengembangan Universitas Trunodjoyo Madura. Dalam Renstra UTM 2025–2029, universitas menempatkan diri pada fase penguatan daya saing menuju keunggulan di tingkat ASEAN. Arah tersebut menuntut setiap fakultas, termasuk Fakultas Pertanian, untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat riset dan pengabdian, memperluas kerja sama, serta membangun tata kelola yang lebih efektif, akuntabel, dan berbasis kinerja.

Berdasarkan evaluasi terhadap kondisi internal fakultas, terdapat sejumlah modal dasar yang dapat menjadi kekuatan penting. Fakultas Pertanian telah memiliki pengalaman kelembagaan yang panjang, program studi yang beragam, sumber daya dosen dan tenaga kependidikan, organisasi penjaminan mutu, serta pengalaman dalam penyusunan Renstra dan Renop pada periode sebelumnya. Dalam Renstra FP 2020–2024, fakultas telah menegaskan keinginan untuk mendorong seluruh program studi menuju peringkat akreditasi Unggul. Laporan Tahunan 2024 juga menunjukkan bahwa beberapa capaian akademik, seperti kelulusan tepat waktu dan produktivitas lulusan, telah berada pada posisi yang cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan capaian antarprogram studi yang perlu diperbaiki secara bertahap.

Dari kondisi tersebut, beberapa isu strategis yang perlu memperoleh perhatian dalam penyusunan Renstra Fakultas Pertanian UTM 2025–2029 dapat dirumuskan sebagai berikut.

> **Isu pertama** adalah peningkatan mutu pembelajaran dan relevansi lulusan. Fakultas perlu memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi benar-benar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, etika, kemampuan beradaptasi,

serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penerapan OBE, integrasi MBKM, pembelajaran berbasis proyek, praktikum yang bermutu, serta keterlibatan praktisi dan pengguna lulusan menjadi kebutuhan yang semakin mendesak. Pada periode sebelumnya, masih ditemukan kelemahan dalam pemahaman dan penerapan kurikulum berbasis OBE, pengukuran CPMK dan CPL, serta pelaksanaan MBKM yang belum merata. Hal ini perlu menjadi perhatian serius agar proses pembelajaran di fakultas semakin terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Isu kedua adalah penguatan akreditasi dan budaya mutu. Fakultas Pertanian telah memiliki Jaminan Mutu Fakultas dan Jaminan Mutu Program Studi. Namun, tantangan ke depan bukan hanya menjaga keberadaan struktur penjaminan mutu, melainkan memastikan agar penjaminan mutu berjalan sebagai budaya kerja sehari-hari. Setiap program studi perlu terbiasa menggunakan data untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan mutu. Dengan demikian, akreditasi Unggul tidak dipandang sebagai kegiatan sesaat menjelang asesmen, tetapi sebagai hasil dari proses akademik yang tertata, terdokumentasi, dan terus diperbaiki.

Isu ketiga adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dosen dan tenaga kependidikan menjadi penentu utama keberhasilan fakultas. Fakultas perlu terus mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, percepatan kenaikan jabatan akademik, peningkatan jumlah lektor kepala dan guru besar, peningkatan rekognisi dosen, serta penguatan kompetensi tenaga kependidikan. Kualitas SDM juga berkaitan langsung dengan mutu pembelajaran, produktivitas riset, kemampuan membangun jejaring, mutu layanan akademik, dan reputasi fakultas. Oleh karena itu, pengembangan SDM perlu dirancang secara lebih sistematis, bukan hanya berdasarkan kesempatan individual, tetapi menjadi bagian dari peta jalan pengembangan fakultas.

Isu keempat adalah penguatan riset, inovasi, dan pengabdian berbasis potensi Madura. Fakultas Pertanian memiliki peluang besar untuk mengembangkan kekhasan akademik berbasis Agro-Maritim seperti pertanian lahan kering, pangan lokal, agroindustri, perikanan, kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, dan pengelolaan sumber daya alam. Kekhasan ini perlu dikembangkan menjadi payung riset fakultas yang kuat, sehingga penelitian dan pengabdian tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan membentuk rekam jejak keilmuan yang jelas dan berdampak bagi masyarakat.

Isu kelima adalah perluasan kerja sama dan internasionalisasi. Pada periode mendatang, kerja sama fakultas perlu diarahkan pada kemitraan yang lebih produktif. Kerja sama tidak cukup hanya berupa dokumen MoU atau MoA, tetapi harus menghasilkan kegiatan nyata, seperti riset bersama, publikasi bersama, magang mahasiswa, praktisi mengajar, pengembangan desa binaan, penguatan kewirausahaan, hilirisasi produk riset, serta peningkatan serapan lulusan. Kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, lembaga riset, alumni, perguruan tinggi dalam negeri, dan mitra internasional menjadi penting untuk memperluas ruang gerak fakultas.

Isu keenam adalah pemenuhan dan modernisasi sarana-prasarana. Mutu pembelajaran dan riset sangat dipengaruhi oleh ketersediaan laboratorium, ruang kelas, ruang dosen, perangkat teknologi informasi, akses internet, perangkat lunak, serta fasilitas pendukung akademik lainnya. Evaluasi sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian fasilitas telah tersedia, tetapi masih diperlukan peningkatan kualitas, pemeliharaan, dan penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan akademik. Laboratorium perlu diarahkan tidak hanya sebagai tempat praktikum, tetapi juga sebagai pusat riset, layanan pengujian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan produk inovatif.

Isu ketujuh adalah penguatan tata kelola dan kemandirian fakultas. Fakultas perlu memperkuat perencanaan berbasis data, penganggaran berbasis kinerja, sistem informasi yang terintegrasi, serta monitoring dan evaluasi yang konsisten. Setiap program dan kegiatan perlu dikaitkan dengan indikator kinerja fakultas dan universitas. Dengan cara ini, penggunaan sumber daya dapat lebih terarah, dan setiap unit di lingkungan fakultas memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian Renstra.

Berdasarkan isu-isu tersebut, penentu keberhasilan Fakultas Pertanian UTM dalam lima tahun ke depan terletak pada beberapa hal pokok. Pertama, adanya kepemimpinan fakultas yang mampu menggerakkan perubahan secara konsisten dan partisipatif. Kedua, komitmen seluruh sivitas akademika untuk membangun budaya mutu. Ketiga, tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, produktif, dan memiliki rekognisi. Keempat, kurikulum dan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pengguna lulusan. Kelima, riset dan pengabdian yang memiliki fokus, keberlanjutan, dan dampak nyata bagi masyarakat. Keenam, kerja sama yang aktif dan menghasilkan manfaat langsung bagi pendidikan, penelitian, pengabdian, dan lulusan. Ketujuh, dukungan sarana-prasarana dan sistem informasi yang memadai. Kedelapan, tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis capaian kinerja.

Dengan memperhatikan isu-isu tersebut, Fakultas Pertanian UTM perlu bergerak dari pola kerja yang bersifat administratif menuju pola kerja yang lebih strategis dan berdampak. Fakultas tidak hanya dituntut memenuhi standar, tetapi juga membangun keunggulan. Tidak hanya melaksanakan kegiatan, tetapi juga memastikan luaran dan manfaatnya. Tidak hanya mengembangkan program studi secara terpisah, tetapi membangun ekosistem fakultas yang saling menguatkan. Melalui langkah tersebut, Fakultas Pertanian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pencapaian visi UTM, pengembangan potensi Madura, dan pembangunan pertanian, perikanan, kelautan, serta sumber daya alam yang berkelanjutan.

3.2 Pemetaan dan Hasil Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

3.2.1 Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam periode 2021–2024, Fakultas Pertanian menunjukkan perkembangan yang positif pada aspek pendidikan dan pembelajaran. Seluruh program studi telah mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus, seperti penelitian, magang, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), dan program lainnya. Berdasarkan hasil RTM tahun 2023, seluruh program studi telah melaksanakan kegiatan MBKM dengan jumlah mahasiswa yang terlibat mencapai 463 mahasiswa dalam satu tahun akademik, meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

Fakultas juga terus mendorong implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran. Beberapa program studi telah melakukan restrukturisasi kurikulum, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis capaian pembelajaran, serta pengembangan pembelajaran berbasis Project Based Learning (PBL). Selain itu, pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan berbagai platform pembelajaran digital telah mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi OBE belum sepenuhnya optimal. RTM tahun 2022 dan 2024 menunjukkan masih terdapat mata kuliah yang belum terintegrasi secara penuh dengan pendekatan OBE, PBL, serta evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Oleh karena itu, penguatan implementasi kurikulum OBE secara menyeluruh masih menjadi agenda penting dalam pengembangan pendidikan Fakultas Pertanian ke depan.

3.2.2 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam mendukung visi UTM sebagai perguruan tinggi yang berbasis

potensi lokal Madura. Kegiatan penelitian dan pengabdian telah diarahkan pada pengembangan sektor pertanian, pangan, kelautan, perikanan, agribisnis, serta komoditas unggulan Madura seperti garam dan produk pangan lokal.

Melalui berbagai skema penelitian dan pengabdian, dosen dan mahasiswa telah terlibat dalam kegiatan riset yang mendukung implementasi MBKM maupun penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Beberapa program studi juga telah mulai mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian ke dalam proses pembelajaran melalui pendekatan research-based learning dan project-based learning.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Pertanian telah mengembangkan kerja sama pengabdian berskala internasional, antara lain melalui kolaborasi dengan Universiti Teknologi Petronas (UTP) Malaysia pada program pemberdayaan petani garam di Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan kapasitas fakultas dalam membangun jejaring internasional yang berdampak pada masyarakat.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa luaran penelitian dalam bentuk publikasi internasional bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten, dan hilirisasi hasil penelitian masih perlu ditingkatkan. Ke depan, penelitian dan pengabdian perlu lebih diarahkan pada penguatan inovasi yang berdampak, pengembangan pusat unggulan berbasis agrimaritim Madura, serta kontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

3.2.3 Mahasiswa dan Lulusan

Pada aspek kemahasiswaan dan lulusan, Fakultas Pertanian menunjukkan capaian yang cukup baik. Tingkat produktivitas lulusan relatif tinggi, dengan tingkat kelulusan mencapai sekitar 94% sebagaimana disampaikan dalam RTM tahun 2023. Selain itu, rata-rata masa studi dan persentase kelulusan tepat waktu menunjukkan tren yang semakin baik pada sebagian besar program studi.

Prestasi mahasiswa juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 tercatat mahasiswa Fakultas Pertanian memperoleh berbagai penghargaan pada tingkat internasional, nasional, maupun lokal dengan keterlibatan sekitar 210 mahasiswa dalam berbagai kompetisi akademik dan nonakademik. Hal ini menunjukkan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kompetensi di luar pembelajaran formal.

Namun demikian, evaluasi selama periode 2021–2024 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi. Kondisi ini menjadi perhatian utama karena dapat memengaruhi keberlanjutan program studi dan daya saing fakultas. Oleh karena itu, diperlukan strategi

yang lebih terintegrasi untuk memperkuat promosi, branding institusi, serta meningkatkan daya tarik program studi sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

3.2.4 Kerja Sama dan Internasionalisasi

Kerja sama merupakan salah satu aspek yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil RTM tahun 2023, Fakultas Pertanian telah melampaui target kerja sama yang ditetapkan dengan capaian sebanyak 69 kerja sama pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun 2024, kegiatan internasionalisasi semakin berkembang melalui pelaksanaan kuliah tamu internasional, penelitian bersama, pengabdian internasional, serta penjajakan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri seperti Universiti Teknologi Petronas (Malaysia), International Islamic University Malaysia (IIUM), Palacký University (Republik Ceko), Rajarata University (Sri Lanka), dan berbagai institusi lainnya.

Meskipun capaian kerja sama cukup baik, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian kerja sama internasional masih bersifat insidental dan belum seluruhnya menghasilkan luaran yang berkelanjutan seperti joint publication, joint research, student mobility, maupun double degree. Oleh karena itu, penguatan internasionalisasi menjadi salah satu agenda strategis dalam mendukung pencapaian target Universitas Trunodjoyo Madura menuju universitas berdaya saing tingkat ASEAN.

3.2.5 Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Pada aspek tata kelola, Fakultas Pertanian telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip good faculty governance melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi standar mutu, audit mutu internal, survei kepuasan, monitoring pembelajaran, evaluasi CPL, serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara rutin menjadi bagian dari budaya mutu yang terus dikembangkan.

Tahun 2024 menjadi salah satu momentum penting melalui penyusunan Panduan Pelaksanaan RTM dan Profil Risiko Fakultas yang memperkuat sistem pengendalian mutu dan manajemen risiko. Selain itu, fakultas juga memiliki berbagai dokumen mutu, standar operasional prosedur (SOP), serta sistem layanan yang mendukung efektivitas pengelolaan akademik dan administrasi.

Namun demikian, hasil RTM menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain pengelolaan laboratorium, konsistensi monitoring pembelajaran,

efektivitas tindak lanjut hasil evaluasi, serta perencanaan dan serapan anggaran yang lebih optimal. Selain itu, penguatan kompetensi tenaga kependidikan dan pengembangan layanan berbasis digital perlu terus dilakukan untuk mendukung tata kelola yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

3.3 Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal Fakultas Pertanian

3.3.1 Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi kapasitas dan kesiapan Fakultas Pertanian dalam mendukung pencapaian visi Universitas Trunodjoyo Madura sebagai universitas yang unggul, tangguh, mandiri, dan berdaya saing di tingkat ASEAN. Analisis ini mencakup aspek tata kelola, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sarana dan prasarana, serta sistem penjaminan mutu.

Hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian memiliki modal kelembagaan yang cukup kuat untuk mendukung arah pengembangan universitas. Dari aspek tata kelola, fakultas telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi standar mutu, evaluasi capaian pembelajaran, survei kepuasan, audit mutu internal, serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan secara rutin. Penguatan sistem mutu ini sejalan dengan arah Renstra UTM yang menempatkan tata kelola yang efektif, akuntabel, dan berbasis risiko sebagai salah satu fondasi pengembangan universitas.

Pada bidang pendidikan, seluruh program studi telah mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mulai mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Tingginya produktivitas lulusan, peningkatan status akreditasi program studi, serta meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program MBKM menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian memiliki kapasitas akademik yang baik dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Pertanian memiliki keunggulan komparatif karena didukung oleh potensi wilayah Madura sebagai laboratorium alam untuk pengembangan pertanian lahan kering, agribisnis, perikanan, kelautan, garam, peternakan, pangan lokal, dan produk halal. Karakteristik ini sejalan dengan arah pengembangan UTM yang menekankan penguatan keunggulan berbasis potensi lokal Madura dan kawasan agrimaritim.

Di sisi lain, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian dalam periode Renstra 2025–2029. Permasalahan utama adalah

kecenderungan menurunnya jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi, yang mengindikasikan perlunya penguatan branding, promosi, dan diferensiasi program akademik. Selain itu, jumlah guru besar dan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala masih perlu ditingkatkan untuk mendukung reputasi akademik dan internasionalisasi fakultas. Implementasi kurikulum OBE, penguatan pembelajaran berbasis proyek, hilirisasi hasil penelitian, tata kelola laboratorium, dan internasionalisasi program studi juga masih memerlukan penguatan agar mampu mendukung target daya saing ASEAN yang ditetapkan oleh universitas.

Dengan demikian, lingkungan internal Fakultas Pertanian menunjukkan bahwa fakultas memiliki fondasi yang cukup kuat untuk berkembang, namun memerlukan percepatan pada aspek reputasi akademik, internasionalisasi, penguatan SDM, hilirisasi inovasi, dan daya tarik institusi guna mendukung sasaran strategis Universitas Trunodjoyo Madura.

3.3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal Fakultas Pertanian dipengaruhi oleh perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, dinamika sektor pertanian dan pangan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta perubahan sosial-ekonomi pada tingkat regional, nasional, maupun global.

Dari sisi peluang, arah pembangunan nasional yang menempatkan ketahanan pangan, kemandirian pangan, hilirisasi produk pertanian, ekonomi hijau, dan pembangunan berkelanjutan sebagai prioritas pembangunan memberikan ruang yang luas bagi Fakultas Pertanian untuk meningkatkan kontribusinya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi tersebut diperkuat oleh meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada bidang agribisnis, teknologi pertanian, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, serta pengembangan pangan berkelanjutan.

Kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi yang mendorong implementasi MBKM, internasionalisasi perguruan tinggi, riset berdampak, serta kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri juga membuka peluang besar bagi pengembangan program akademik dan kerja sama strategis. Selain itu, transformasi digital, perkembangan artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), precision agriculture, smart farming, dan smart aquaculture menjadi peluang bagi Fakultas Pertanian untuk memperkuat inovasi pendidikan dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Potensi wilayah Madura sebagai kawasan agrimaritim juga menjadi peluang strategis yang sangat penting. Keberadaan komoditas unggulan seperti garam, jagung, peternakan sapi, perikanan tangkap, budidaya perikanan, serta berkembangnya industri pangan dan produk

halal dapat menjadi basis pengembangan pusat unggulan riset dan inovasi yang mendukung *positioning* UTM sebagai universitas berbasis potensi lokal Madura.

Namun demikian, Fakultas Pertanian juga menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang semakin kompleks. Persaingan antarpenguruan tinggi dalam memperoleh mahasiswa baru semakin tinggi, terutama dari perguruan tinggi yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional yang lebih kuat. Perubahan kebutuhan kompetensi di dunia kerja yang berlangsung sangat cepat menuntut kurikulum yang lebih adaptif dan berbasis teknologi. Selain itu, tuntutan akreditasi unggul dan akreditasi internasional semakin meningkat seiring dengan target UTM untuk memperkuat daya saing di tingkat ASEAN.

Tantangan lainnya adalah meningkatnya kompetisi dalam memperoleh hibah penelitian, publikasi internasional bereputasi, dan kerja sama internasional. Perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, dan isu keberlanjutan juga menuntut Fakultas Pertanian untuk menghasilkan inovasi yang mampu mendukung ketahanan pangan, ketahanan lingkungan, serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dengan demikian, lingkungan eksternal Fakultas Pertanian memberikan peluang yang sangat besar bagi Fakultas untuk berkembang sebagai pusat unggulan pendidikan dan inovasi agrimaritim berbasis potensi Madura. Namun, keberhasilan memanfaatkan peluang tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan fakultas dalam meningkatkan reputasi akademik, mempercepat internasionalisasi, mengembangkan inovasi yang berdampak, serta memperkuat daya saing lulusan sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional dan target Universitas Trunodjoyo Madura untuk menjadi universitas unggul tingkat ASEAN.

Tabel 3. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan) Fakultas Pertanian

Faktor Kekuatan	Alasan Penetapan	Sumber Data
1. Sistem penjaminan mutu berjalan baik dan berkelanjutan	Fakultas telah menerapkan SPMI melalui siklus PPEPP, monitoring dan evaluasi pembelajaran, survei kepuasan, audit mutu internal, serta RTM yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2024 juga telah disusun Panduan RTM dan Profil Risiko Fakultas.	RTM 2022–2024, LED Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola
2. Status akreditasi program studi terus meningkat	Capaian akreditasi menunjukkan tren positif, dimana Program Studi Agribisnis memperoleh status Unggul dan akreditasi internasional, Program Studi Ilmu Kelautan memperoleh status Unggul, serta program studi lainnya memperoleh peringkat A dan Baik Sekali.	LAKIN 2024, LED Kriteria Luaran dan Kriteria Pendidikan

Faktor Kekuatan	Alasan Penetapan	Sumber Data
3. Implementasi MBKM telah berjalan pada seluruh program studi	Seluruh program studi telah melaksanakan MBKM dengan peningkatan jumlah mahasiswa peserta setiap tahun serta pengembangan berbagai bentuk pembelajaran di luar program studi.	RTM 2022–2024, LAKIN 2023–2024
4. Produktivitas dan ketepatan waktu lulusan relatif tinggi	Hasil RTM menunjukkan tingkat produktivitas lulusan yang tinggi dan persentase kelulusan tepat waktu yang terus meningkat.	LAKIN 2023–2024, RTM 2023
5. Jejaring kerja sama nasional dan internasional terus berkembang	Fakultas telah menjalin puluhan kerja sama pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, termasuk dengan perguruan tinggi luar negeri dan mitra industri.	RTM 2023–2024, LAKIN 2024
6. Sarana pembelajaran dan laboratorium relatif memadai	Fakultas memiliki ruang kuliah, laboratorium, fasilitas pembelajaran digital, LMS, serta infrastruktur pembelajaran yang mendukung proses tridharma.	LAKIN 2021–2024, LED Kriteria Sarana dan Prasarana
7. Potensi SDM dosen dan tenaga kependidikan terus berkembang	Dosen terus meningkat dalam jabatan fungsional, sertifikasi, dan keterlibatan dalam penelitian serta pengabdian masyarakat.	LAKIN 2024, LED Kriteria SDM
8. Keunggulan pengembangan potensi agrimaritim dan sumber daya lokal Madura	Fakultas berada pada wilayah yang memiliki potensi unggulan berupa garam, pertanian lahan kering, peternakan sapi, perikanan, pangan lokal, dan produk halal yang menjadi ciri pembeda UTM.	Renstra UTM, LED Analisis Eksternal, Dokumen RIP/Renstra Penelitian
9. Budaya penelitian dan pengabdian yang didukung roadmap penelitian dan laboratorium alam Madura	Fakultas memiliki roadmap penelitian dan pengabdian yang sejalan dengan RIP UTM serta didukung karakteristik wilayah Madura sebagai laboratorium alam.	RIP UTM, Renstra Pengabdian, LAKIN 2024
10. Dukungan teknologi informasi dan pembelajaran digital yang semakin berkembang	Implementasi LMS, sistem informasi akademik, dan berbagai platform pembelajaran digital telah digunakan dalam proses pendidikan.	LED, RTM 2024, LAKIN
11. Komitmen sivitas akademika terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran	Hasil evaluasi menunjukkan keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam	Renstra UTM (Strength nomor 3), LED Tata Pamong

Faktor Kekuatan	Alasan Penetapan	Sumber Data
fakultas serta universitas	mendukung pencapaian target fakultas dan universitas.	

Tabel 4. Identifikasi Faktor Internal (Kelemahan) Fakultas Pertanian

Faktor Kelemahan	Alasan Penetapan	Sumber Data
1. Penurunan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi	Data LAKIN dan RTM menunjukkan tren penurunan jumlah mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir sehingga menjadi perhatian strategis fakultas.	LAKIN 2022–2024, RTM 2023 dan RTM 2024
2. Jumlah guru besar dan lektor kepala belum merata	Beberapa program studi masih memiliki keterbatasan jumlah guru besar dan lektor kepala yang diperlukan untuk mendukung reputasi akademik dan akreditasi unggul.	LAKIN 2024, LED SDM
3. Implementasi OBE dan pembelajaran berbasis proyek belum optimal	Hasil RTM menunjukkan bahwa implementasi OBE, CPL, CPMK, serta Project Based Learning belum sepenuhnya merata pada seluruh program studi.	RTM 2022 dan RTM 2024
4. Hilirisasi penelitian, HKI, dan paten masih terbatas	Luaran penelitian masih didominasi publikasi ilmiah dan belum banyak menghasilkan HKI, paten, produk inovasi, maupun komersialisasi hasil riset.	LED Luaran Penelitian, Renstra UTM Weakness nomor 18–19
5. Internasionalisasi dan benchmarking internasional belum merata pada seluruh program studi	Sebagian program studi telah memiliki aktivitas internasional, namun belum seluruhnya menghasilkan joint publication, joint research, student mobility, maupun benchmarking internasional yang berkelanjutan.	RTM 2023–2024, Renstra UTM Weakness nomor 15 dan 20
6. Tata kelola laboratorium masih perlu diperkuat	RTM menunjukkan perlunya penguatan organisasi laboratorium, SOP, dokumen mutu, serta sistem pelayanan laboratorium.	RTM 2024
7. Branding dan promosi fakultas belum optimal	Penurunan jumlah mahasiswa baru menunjukkan perlunya strategi promosi dan branding yang lebih terintegrasi serta berbasis media digital.	RTM 2023 dan 2024
8. Pemanfaatan sistem informasi dan transformasi digital belum optimal pada seluruh layanan	Digitalisasi telah berkembang, namun belum seluruh layanan akademik dan nonakademik terintegrasi secara optimal.	Renstra UTM Weakness nomor 16, RTM 2024

Faktor Kelemahan	Alasan Penetapan	Sumber Data
9. Daya saing lulusan pada tingkat nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan	Sertifikasi kompetensi, pengalaman internasional, dan keterampilan abad ke-21 masih perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing lulusan.	Renstra UTM Weakness nomor 10–11, Tracer Study
10. Sumber pendanaan non-akademik dan income generating fakultas masih terbatas	Pendanaan fakultas masih didominasi oleh sumber anggaran rutin sehingga diperlukan diversifikasi sumber pendapatan melalui kerja sama dan unit usaha akademik.	Renstra UTM Weakness nomor 17 dan 19

Tabel 5. Identifikasi Faktor Eksternal (Peluang) Fakultas Pertanian

Faktor Peluang	Alasan Penetapan	Sumber Data
1. Kebijakan MBKM, Kampus Berdampak, dan transformasi pendidikan tinggi	Kebijakan nasional memberikan ruang yang lebih luas bagi inovasi pembelajaran, kolaborasi, dan peningkatan kompetensi mahasiswa.	Kebijakan Kemendiktisaintek, RTM 2022–2024
2. Program internasionalisasi perguruan tinggi dan peningkatan daya saing ASEAN	Pemerintah dan universitas mendorong akreditasi internasional, mobilitas akademik, dan kerja sama global.	Renstra UTM 2025–2029
3. Dukungan pemerintah terhadap ketahanan pangan, ekonomi hijau, dan pembangunan berkelanjutan	Isu ketahanan pangan dan SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional yang relevan dengan bidang keilmuan fakultas.	RPJPN 2025–2045, RPJMN, Renstra UTM
4. Potensi agrimaritim dan sumber daya unggulan Madura sebagai basis pengembangan tridharma	Potensi wilayah Madura memberikan peluang besar bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis keunggulan lokal.	Renstra UTM Opportunity nomor 8, LED
5. Perkembangan smart agriculture, digital agriculture, AI, IoT, dan transformasi digital	Perkembangan teknologi membuka peluang bagi inovasi pembelajaran dan penelitian pertanian modern.	Renstra UTM Opportunity nomor 4 dan 13
6. Ketersediaan berbagai skema hibah penelitian, pengabdian, inovasi, dan kerja sama nasional maupun internasional	Berbagai sumber pendanaan kompetitif tersedia dari pemerintah, industri, dan lembaga internasional.	Renstra UTM Opportunity nomor 5, 9, 10, 11
7. Peluang kolaborasi dengan industri, asosiasi profesi, pemerintah	Semakin terbukanya kemitraan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.	Renstra UTM Opportunity nomor 7

Faktor Peluang	Alasan Penetapan	Sumber Data
daerah, dan perguruan tinggi		
8. Peningkatan kebutuhan SDM profesional di bidang pertanian, agribisnis, pangan, dan kelautan	Transformasi sektor pertanian dan pangan meningkatkan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten.	Analisis eksternal LED dan kebutuhan pasar kerja
9. Peluang memperoleh HKI, paten, dan hilirisasi hasil penelitian	Regulasi dan dukungan kelembagaan semakin memudahkan proses perlindungan dan hilirisasi inovasi.	Renstra UTM Opportunity nomor 12
10. Peluang adopsi best practices tata kelola dari perguruan tinggi unggul nasional dan internasional	Benchmarking dan kolaborasi memungkinkan percepatan peningkatan kualitas tata kelola fakultas.	Renstra UTM Opportunity nomor 14

Tabel 6. Identifikasi Faktor Eksternal (Ancaman) Fakultas Pertanian

Faktor Ancaman	Alasan Penetapan	Sumber Data
1. Persaingan memperoleh mahasiswa baru yang semakin ketat	Meningkatnya jumlah perguruan tinggi dan program studi sejenis menyebabkan kompetisi perekrutan mahasiswa semakin tinggi.	RTM 2023–2024, LED
2. Persaingan antar fakultas pertanian dan perguruan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional	Banyak perguruan tinggi menawarkan program serupa dengan fasilitas dan reputasi yang lebih kuat.	LED Analisis Eksternal
3. Perubahan kebutuhan kompetensi dunia kerja akibat perkembangan teknologi yang sangat cepat	Dunia kerja menuntut lulusan yang menguasai kompetensi digital, analitik data, dan teknologi modern.	Renstra UTM Threat nomor 3 dan 9
4. Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian, publikasi internasional, dan kerja sama strategis	Kompetisi pendanaan dan publikasi bereputasi semakin ketat antar perguruan tinggi.	Renstra UTM Threat nomor 1 dan 4
5. Tuntutan akreditasi unggul dan internasionalisasi yang semakin tinggi	Standar mutu pendidikan tinggi terus meningkat baik pada tingkat nasional maupun internasional.	Renstra UTM Threat nomor 7
6. Tuntutan masyarakat dan dunia industri terhadap kualitas lulusan	Stakeholder menuntut hasil pendidikan dan penelitian yang lebih relevan dan aplikatif.	Renstra UTM Threat nomor 5

Faktor Ancaman	Alasan Penetapan	Sumber Data
dan inovasi yang berdampak		
7. Perubahan teknologi dan digitalisasi yang berlangsung sangat cepat	Fakultas harus terus beradaptasi agar tidak tertinggal dalam pengembangan pendidikan dan penelitian.	Renstra UTM Threat nomor 3
8. Tuntutan peningkatan kualitas sarana-prasarana dan layanan pendidikan tinggi	Perkembangan teknologi dan persaingan perguruan tinggi menuntut peningkatan fasilitas secara berkelanjutan.	Renstra UTM Threat nomor 6
9. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi dan pembangunan SDM unggul yang memerlukan adaptasi cepat	Perubahan regulasi dan kebijakan nasional dapat mempengaruhi arah pengelolaan fakultas.	Renstra UTM Threat nomor 9
10. Keterbatasan sumber daya dan diversifikasi pendanaan non-pemerintah	Ketergantungan pada sumber dana tertentu dapat mempengaruhi keberlanjutan program pengembangan fakultas.	Renstra UTM Threat nomor 2

3.3.3 Analisis IFE-EFE

Berdasarkan hasil analisis Internal Factor Evaluation (IFE) pada Tabel 3.5, Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura memperoleh skor total sebesar **2,87**, yang menunjukkan bahwa kondisi internal fakultas berada pada kategori **kuat**. Kekuatan utama fakultas terletak pada meningkatnya status akreditasi program studi, keunggulan pengembangan potensi agrimaritim dan sumber daya lokal Madura sebagai ciri pembeda fakultas, serta berkembangnya jejaring kerja sama nasional dan internasional. Selain itu, implementasi MBKM pada seluruh program studi, sistem penjaminan mutu yang berjalan berkelanjutan, budaya penelitian dan pengabdian yang kuat, serta dukungan teknologi informasi menjadi modal penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi fakultas.

Di sisi lain, Fakultas Pertanian masih menghadapi beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian dalam periode Renstra 2025–2029, antara lain penurunan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi, belum meratanya jumlah guru besar dan lektor kepala, serta belum optimalnya implementasi OBE, internasionalisasi, dan hilirisasi hasil penelitian. Selain itu, aspek branding dan promosi fakultas, transformasi digital layanan, daya saing lulusan, serta diversifikasi sumber pendanaan non-akademik masih perlu diperkuat. Secara keseluruhan, hasil analisis IFE menunjukkan bahwa fakultas memiliki modal internal yang baik untuk berkembang, namun tetap memerlukan berbagai upaya strategis guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan pengembangannya di masa mendatang.

Tabel 7. Analisis IFE

No	FAKTOR INTERNAL	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan			
1	Sistem penjaminan mutu berjalan baik dan berkelanjutan.	0.06	4	0.24
2	Status akreditasi program studi terus meningkat.	0.08	4	0.32
3	Implementasi MBKM telah berjalan pada seluruh program studi.	0.05	4	0.2
4	Produktivitas dan ketepatan waktu lulusan relatif tinggi.	0.05	4	0.2
5	Jejaring kerja sama nasional dan internasional terus berkembang.	0.07	4	0.28
6	Sarana pembelajaran dan laboratorium relatif memadai.	0.04	3	0.12
7	Potensi SDM dosen dan tenaga kependidikan terus berkembang.	0.06	3	0.18
8	Keunggulan pengembangan potensi agrimaritim dan sumber daya lokal Madura sebagai ciri pembeda fakultas.	0.08	4	0.32
9	Budaya penelitian dan pengabdian yang didukung roadmap penelitian dan laboratorium alam Madura.	0.06	4	0.24
10	Dukungan teknologi informasi dan pembelajaran digital yang semakin berkembang.	0.04	3	0.12
11	Komitmen sivitas akademika terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas serta universitas.	0.01	4	0.04
	Kelemahan			
1	Penurunan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi.	0.07	1	0.07
2	Jumlah guru besar dan lektor kepala belum merata.	0.06	1	0.06
3	Implementasi OBE dan pembelajaran berbasis proyek belum optimal.	0.04	2	0.08
4	Hilirisasi penelitian, HKI, dan paten masih terbatas.	0.05	2	0.1
5	Internasionalisasi dan benchmarking internasional belum merata di seluruh program studi.	0.05	2	0.1
6	Tata kelola laboratorium masih perlu diperkuat.	0.02	2	0.04
7	Branding dan promosi fakultas belum optimal.	0.04	1	0.04
8	Pemanfaatan sistem informasi dan transformasi digital belum optimal pada seluruh layanan.	0.02	2	0.04
9	Daya saing lulusan pada tingkat nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.	0.03	2	0.06
10	Sumber pendanaan nonakademik dan income-generating fakultas masih terbatas.	0.02	1	0.02
	Total IFE	1		2.87

Berdasarkan hasil analisis ***External Factor Evaluation*** **(EFE)** pada Tabel 3.6, Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura memperoleh skor total sebesar **3,39**, yang menunjukkan bahwa fakultas memiliki kemampuan yang baik dalam merespons lingkungan eksternal serta memanfaatkan peluang yang tersedia untuk mendukung pengembangannya. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi dukungan pemerintah terhadap ketahanan pangan, ekonomi hijau, dan pembangunan berkelanjutan, potensi agrimaritim dan sumber daya unggulan Madura sebagai basis pengembangan tridharma, program internasionalisasi perguruan tinggi, perkembangan smart agriculture dan transformasi digital, serta ketersediaan berbagai skema hibah penelitian, inovasi, dan kerja sama. Selain itu, meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang pertanian, agribisnis, pangan, dan kelautan membuka peluang bagi fakultas untuk memperkuat relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Di sisi lain, Fakultas Pertanian juga menghadapi sejumlah ancaman yang perlu diantisipasi, antara lain semakin ketatnya persaingan dalam memperoleh mahasiswa baru, meningkatnya tuntutan akreditasi unggul dan internasionalisasi, perubahan kebutuhan kompetensi dunia kerja akibat perkembangan teknologi yang sangat cepat, serta persaingan dalam memperoleh hibah penelitian dan publikasi internasional. Fakultas juga dituntut untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, perubahan kebijakan pendidikan tinggi, dan keterbatasan sumber daya pendanaan. Secara keseluruhan, hasil analisis EFE menunjukkan bahwa lingkungan eksternal memberikan peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman, sehingga Fakultas Pertanian memiliki ruang yang luas untuk menerapkan strategi pertumbuhan dan pengembangan guna meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

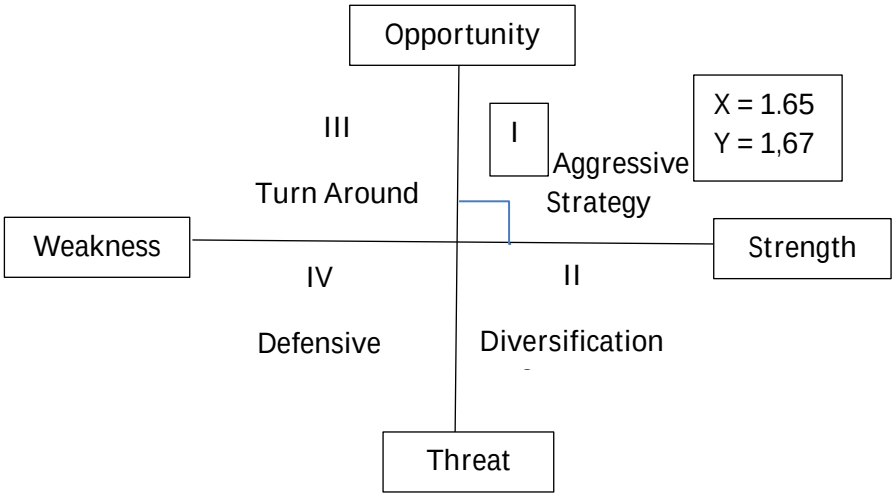
Tabel 8. Analisis EFE

No	FAKTOR EKSTERNAL Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Kebijakan MBKM, Kampus Berdampak, dan transformasi pendidikan tinggi.	0.06	4	0.24
2	Program internasionalisasi perguruan tinggi dan peningkatan daya saing ASEAN.	0.08	4	0.32
3	Dukungan pemerintah terhadap ketahanan pangan, ekonomi hijau, dan pembangunan berkelanjutan.	0.09	4	0.36
4	Potensi agrimaritim dan sumber daya unggulan Madura sebagai dasar pengembangan Tridharma.	0.09	4	0.36
5	Perkembangan smart agriculture, digital agriculture, AI, IoT, dan transformasi digital.	0.08	4	0.32

No	FAKTOR EKSTERNAL	Bobot	Rating	Skor
	Peluang			
6	Ketersediaan berbagai skema hibah penelitian, pengabdian, inovasi, dan kerja sama, baik nasional maupun internasional.	0.07	4	0.28
7	Peluang kolaborasi dengan industri, asosiasi profesi, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi.	0.06	4	0.24
8	Peningkatan kebutuhan SDM profesional di bidang pertanian, agribisnis, pangan, dan kelautan.	0.05	4	0.2
9	Peluang memperoleh HKI, paten, dan hilirisasi hasil penelitian.	0.04	3	0.12
10	Peluang adopsi best practices tata kelola dari perguruan tinggi unggul nasional dan internasional.	0.03	3	0.09
	Ancaman			
1	Persaingan memperoleh mahasiswa baru yang semakin ketat.	0.06	2	0.12
2	Persaingan antar fakultas pertanian dan perguruan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional.	0.05	2	0.1
3	Perubahan kebutuhan kompetensi dunia kerja akibat perkembangan teknologi yang sangat cepat.	0.04	3	0.12
4	Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian, publikasi internasional, dan kerja sama strategis.	0.04	2	0.08
5	Tuntutan akreditasi unggul dan internasionalisasi yang semakin tinggi.	0.05	3	0.15
6	Tuntutan masyarakat dan dunia industri terhadap kualitas lulusan dan inovasi yang berdampak.	0.04	3	0.12
7	Perubahan teknologi dan digitalisasi yang berlangsung sangat cepat.	0.03	3	0.09
8	Tuntutan peningkatan kualitas sarana-prasarana dan layanan pendidikan tinggi.	0.02	2	0.04
9	Perubahan kebijakan pendidikan tinggi dan pembangunan SDM unggul yang memerlukan adaptasi cepat.	0.01	2	0.02
10	Keterbatasan sumber daya dan diversifikasi pendanaan non-pemerintah.	0.01	2	0.02
	Total EFE	1		3.39

3.4 Analisis Formulasi Strategi

3.4.1 Diagram SWOT



Gambar 1. Diagram SWOT

Hasil analisis IFE menunjukkan skor 2,87 dan analisis EFE menunjukkan skor 3,39, yang mengindikasikan bahwa Fakultas Pertanian memiliki kondisi internal yang kuat dan kemampuan yang baik dalam merespons lingkungan eksternal. Selanjutnya, hasil perhitungan selisih antara faktor kekuatan dan kelemahan menghasilkan nilai X sebesar 1,65, sedangkan selisih antara faktor peluang dan ancaman menghasilkan nilai Y sebesar 1,67. Koordinat tersebut menempatkan Fakultas Pertanian pada Kuadran I (*Aggressive Strategy*), yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan fakultas perlu diarahkan pada pemanfaatan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal secara optimal.

Posisi pada Kuadran I menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian memiliki kekuatan internal yang relatif besar serta peluang eksternal yang sangat mendukung untuk pengembangan institusi. Kekuatan utama fakultas berupa peningkatan kualitas akademik melalui akreditasi program studi, implementasi MBKM, budaya penelitian dan pengabdian yang kuat, jejaring kerja sama yang terus berkembang, serta keunggulan pengembangan potensi agrimaritim Madura dapat dimanfaatkan secara optimal untuk merespons berbagai peluang strategis yang tersedia. Peluang tersebut antara lain kebijakan transformasi pendidikan tinggi, program internasionalisasi perguruan tinggi, perkembangan teknologi pertanian digital, dukungan pemerintah terhadap ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan, serta meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia profesional di bidang pertanian, agribisnis, pangan, dan kelautan.

Dengan posisi tersebut, arah pengembangan Fakultas Pertanian pada periode 2025–2029 perlu difokuskan pada **strategi pertumbuhan dan pengembangan (*growth-oriented***

***strategy*)** yang memanfaatkan seluruh kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal secara maksimal. Strategi yang diprioritaskan meliputi penguatan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan, pengembangan riset dan inovasi agro-maritim berbasis potensi lokal Madura, peningkatan internasionalisasi dan reputasi akademik, pengembangan smart agriculture dan transformasi digital, serta penguatan pemberdayaan masyarakat melalui hilirisasi hasil penelitian dan inovasi. Strategi-strategi tersebut diharapkan mampu memperkuat daya saing Fakultas Pertanian baik di tingkat nasional maupun internasional serta mendukung pencapaian visi Universitas Trunodjoyo Madura sebagai perguruan tinggi yang unggul berbasis potensi Madura.

3.4.2 Matriks SWOT

Berikut matriks analisis SWOT Fakultas Pertanian.

Tabel 9. Matriks SWOT Fakultas Pertanian

EFE/ IFE	Strength	Weakness
Opportunity	SO1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan agro-maritim Madura yang menghasilkan publikasi internasional bereputasi, HKI, paten, dan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan industri serta penguatan sarana publikasi jurnal internal (S8, S9, O3, O4, O6, O9)	WO1. Meningkatkan jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala melalui percepatan studi lanjut, publikasi internasional, serta kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi nasional dan internasional (W2, W5, O2, O6)
	SO2. Meningkatkan jumlah kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint publication, visiting professor, student exchange, dan akreditasi internasional program studi (S2, S5, O2, O6, O7)	WO2. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru melalui penguatan branding digital, promosi berbasis media sosial, dan kerja sama dengan sekolah serta mitra strategis (W1, W7, O5)
	SO3. Mengintegrasikan smart agriculture, digital agriculture, artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan transformasi digital dalam pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tata kelola fakultas dan laboratorium (S3, S6, S10, O5, O10)	WO3. Menyempurnakan implementasi OBE melalui peninjauan kurikulum, penyelarasan CPL-CPMK, serta penguatan pembelajaran berbasis proyek dan kasus (W3, O1)
	SO4. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui implementasi fleksibilitas kampus berdampak, magang industri, sertifikasi profesi, dan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai kebutuhan dunia kerja (S3, S4, O1, O8)	WO4. Meningkatkan jumlah HKI, paten, dan produk inovasi yang terhilirisasi melalui kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, dan lembaga pendanaan (W4, O6, O7, O9)
	SO5. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis agro-maritim Madura melalui desa binaan, transfer teknologi, dan penguatan kelembagaan petani serta nelayan (S8, S9, O3, O4)	WO5. Meningkatkan daya saing lulusan melalui sertifikasi kompetensi, kewirausahaan, magang industri, dan pengalaman internasional mahasiswa (W9, O7, O8)
		WO6. Mengembangkan unit layanan profesional, pelatihan, sertifikasi, laboratorium, dan konsultasi untuk meningkatkan pendapatan non-akademik fakultas.s (W10, O6, O7)
Threats	**STRATEGI ST**	**STRATEGI WT**
	ST1. Membangun diferensiasi Fakultas Pertanian sebagai pusat unggulan agro-maritim Madura untuk meningkatkan daya saing terhadap fakultas pertanian lain di tingkat nasional dan internasiona (S8, T1, T2)	WT1. Mengembangkan sistem promosi dan pemasaran digital yang terintegrasi untuk meningkatkan daya tarik fakultas dan mempertahankan jumlah mahasiswa baru (W1, W7, T1, T2)
	ST2. Mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi unggul serta memperluas akreditasi internasional guna memenuhi tuntutan mutu pendidikan tinggi global (S1, S2, T5)	WT2. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi Guru Besar dan Lektor Kepala untuk mendukung akreditasi unggul dan internasionalisasi program studi (W2, W5, T5)
	ST3. Meningkatkan produktivitas publikasi internasional, hibah kompetitif, dan jejaring kolaborasi untuk memperkuat posisi fakultas dalam persaingan akademik global (S5, S9, T4)	WT3. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan laboratorium melalui digitalisasi layanan, standardisasi prosedur, dan modernisasi sarana-prasarana (W6, W8, T7, T8)
	ST4. Mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja melalui integrasi kompetensi digital (S3, S10, T3, T7)	WT4. Meningkatkan kemandirian pendanaan fakultas melalui pengembangan unit bisnis, layanan profesional, kerja sama industri, dan pemanfaatan aset fakultas (W10, T10)
	ST5. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan soft skills, kepemimpinan, komunikasi, dan pengalaman lapangan sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (S4 , T6)	WT5. Meningkatkan relevansi penelitian dan kompetensi lulusan melalui penguatan kerja sama industri serta hilirisasi hasil penelitian yang sesuai kebutuhan pasar kerja (W4, W9, T3, T6)
	ST6. Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam menghadapi perubahan kebijakan pendidikan tinggi dan tuntutan pembangunan SDM unggul (S7, T9)	

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal, selanjutnya dilakukan formulasi strategi menggunakan Matriks SWOT untuk mengintegrasikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura. Matriks SWOT menghasilkan empat kelompok alternatif strategi, yaitu strategi Strength–Opportunity (SO), Strength–Threat (ST), Weakness–Opportunity (WO), dan Weakness–Threat (WT), yang menjadi dasar dalam penyusunan arah pengembangan fakultas periode 2025–2029.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi SO menjadi strategi yang paling dominan dan relevan untuk diterapkan, sejalan dengan posisi Fakultas Pertanian yang berada pada Kuadran I (*Aggressive Strategy*). Strategi ini difokuskan pada pemanfaatan kekuatan utama fakultas, seperti peningkatan kualitas akademik, budaya riset dan pengabdian, jejaring kerja sama, serta keunggulan agro-maritim Madura untuk menangkap berbagai peluang eksternal berupa kebijakan transformasi pendidikan tinggi, internasionalisasi, perkembangan teknologi pertanian digital, serta dukungan pemerintah terhadap ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan. Dari hasil analisis tersebut dirumuskan lima strategi utama, yaitu penguatan riset dan inovasi agro-maritim, peningkatan internasionalisasi, pengembangan smart agriculture dan transformasi digital, peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan, serta penguatan pemberdayaan masyarakat berbasis agro-maritim.

Selain strategi SO, strategi WO, ST, dan WT juga disusun sebagai strategi pendukung untuk mengatasi berbagai kelemahan internal dan mengantisipasi ancaman eksternal. Strategi-strategi tersebut diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan branding fakultas, peningkatan hilirisasi penelitian, pengembangan sistem tata kelola berbasis digital, serta diversifikasi sumber pendanaan. Seluruh alternatif strategi yang dihasilkan dari Matriks SWOT selanjutnya dievaluasi menggunakan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) untuk menentukan prioritas strategi yang paling efektif dalam mendukung pencapaian visi Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura pada periode 2025–2029.

3.5 Analisis QSPM

Berdasarkan hasil perhitungan Total Attractiveness Score (TAS), diperoleh urutan prioritas strategi sebagai berikut:

1. Strategi 4: Meningkatkan kompetensi lulusan melalui implementasi fleksibilitas kampus berdampak, magang industri, sertifikasi profesi, dan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (TAS = 5,97).
2. Strategi 1: Meningkatkan jumlah penelitian unggulan agro-maritim Madura yang menghasilkan publikasi internasional bereputasi, HKI, paten, dan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri (TAS = 5,52).
3. Strategi 2: Meningkatkan jumlah kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint publication, visiting professor, student exchange, dan akreditasi internasional pada program studi (TAS = 5,26).
4. Strategi 3: Mengintegrasikan smart agriculture, digital agriculture, artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan transformasi digital dalam pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tata kelola fakultas (TAS = 4,95).
5. Strategi 5: Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis agro-maritim Madura melalui desa binaan, transfer teknologi, dan penguatan kelembagaan petani serta nelayan (TAS = 4,16).

Hasil analisis menunjukkan bahwa **Strategi 4** memperoleh nilai TAS tertinggi, sehingga menjadi strategi yang paling menarik dan paling prioritas untuk dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan implementasi MBKM, sertifikasi profesi, pengalaman industri, dan pembelajaran berbasis proyek merupakan kebutuhan yang paling mendesak dalam menghadapi perubahan kompetensi dunia kerja, tuntutan dunia industri, serta persaingan lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Strategi ini juga sejalan dengan arah kebijakan transformasi pendidikan tinggi, Kampus Berdampak, serta penguatan Outcome-Based Education (OBE).

Selanjutnya, **Strategi 1** dan **Strategi 2** menjadi prioritas kedua dan ketiga karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan reputasi akademik fakultas melalui penguatan riset unggulan berbasis potensi agro-maritim Madura dan percepatan internasionalisasi. Kedua strategi tersebut mendukung pencapaian visi fakultas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi pertanian yang berdaya saing nasional dan internasional.

Sementara itu, **Strategi 3** berperan sebagai strategi akselerasi transformasi digital yang mendukung seluruh aspek Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola fakultas. Adapun **Strategi 5** tetap menjadi strategi penting karena memperkuat kontribusi fakultas terhadap pembangunan wilayah Madura melalui pemberdayaan masyarakat dan hilirisasi hasil penelitian, meskipun berdasarkan hasil QSPM tingkat prioritasnya berada di bawah strategi lainnya.

Tabel 10. Analisis QSPM

Faktor Internal dan Ekternal		Bobot	Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4		Strategi 5	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
S1	Sistem penjaminan mutu berjalan baik dan berkelanjutan.	0.06	3	0.18	4	0.24	2	0.12	4	0.24	2	0.12
S2	Status akreditasi program studi terus meningkat.	0.08	3	0.24	4	0.32	2	0.16	4	0.32	2	0.16
S3	Implementasi MBKM telah berjalan pada seluruh program studi.	0.05	2	0.1	2	0.1	3	0.15	4	0.2	2	0.1
S4	Produktivitas dan ketepatan waktu lulusan relatif tinggi.	0.05	2	0.1	2	0.1	2	0.1	4	0.2	2	0.1
S5	Jejaring kerja sama nasional dan internasional terus berkembang.	0.07	4	0.28	4	0.28	3	0.21	3	0.21	3	0.21
S6	Sarana pembelajaran dan laboratorium relatif memadai.	0.04	3	0.12	2	0.08	4	0.16	3	0.12	2	0.08
S7	Potensi SDM dosen dan tenaga kependidikan terus berkembang.	0.06	3	0.18	3	0.18	3	0.18	4	0.24	2	0.12
S8	Keunggulan pengembangan potensi agrimaritim dan sumber daya lokal Madura sebagai ciri pembeda fakultas.	0.08	4	0.32	2	0.16	3	0.24	2	0.16	4	0.32
S9	Budaya penelitian dan pengabdian yang didukung roadmap penelitian dan laboratorium alam Madura.	0.06	4	0.24	3	0.18	2	0.12	2	0.12	4	0.24
S10	Dukungan teknologi informasi dan pembelajaran digital yang semakin berkembang.	0.04	2	0.08	2	0.08	4	0.16	3	0.12	2	0.08
S11	Komitmen sivitas akademika terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas serta universitas.	0.01	3	0.03	3	0.03	3	0.03	3	0.03	3	0.03
W1	Penurunan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif pada beberapa program studi.	0.07	2	0.14	3	0.21	2	0.14	4	0.28	1	0.07
W2	Jumlah guru besar dan lektor kepala belum merata.	0.06	3	0.18	4	0.24	2	0.12	3	0.18	1	0.06
W3	Implementasi OBE dan pembelajaran berbasis proyek belum optimal.	0.04	1	0.04	2	0.08	3	0.12	4	0.16	1	0.04
W4	Hilirisasi penelitian, HKI, dan paten masih terbatas.	0.05	4	0.2	2	0.1	2	0.1	1	0.05	3	0.15
W5	Internasionalisasi dan benchmarking internasional belum merata di seluruh program studi.	0.05	2	0.1	4	0.2	1	0.05	2	0.1	1	0.05
W6	Tata kelola laboratorium masih perlu diperkuat.	0.02	2	0.04	1	0.02	4	0.08	2	0.04	1	0.02
W7	Branding dan promosi fakultas belum optimal.	0.04	2	0.08	3	0.12	2	0.08	4	0.16	1	0.04
W8	Pemanfaatan sistem informasi dan transformasi digital belum optimal pada seluruh layanan.	0.02	1	0.02	1	0.02	4	0.08	2	0.04	1	0.02
W9	Daya saing lulusan pada tingkat nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.	0.03	1	0.03	2	0.06	2	0.06	4	0.12	1	0.03
W10	Sumber pendanaan nonakademik dan income-generating fakultas masih terbatas.	0.02	3	0.06	2	0.04	2	0.04	1	0.02	3	0.06
O1	Kebijakan MBKM, Kampus Berdampak, dan transformasi pendidikan tinggi.	0.06	2	0.12	2	0.12	3	0.18	4	0.24	2	0.12
O2	Program internasionalisasi perguruan tinggi dan peningkatan daya saing ASEAN.	0.08	2	0.16	4	0.32	2	0.16	3	0.24	1	0.08
O3	Dukungan pemerintah terhadap ketahanan pangan, ekonomi hijau, dan pembangunan berkelanjutan.	0.09	4	0.36	2	0.18	2	0.18	2	0.18	4	0.36
O4	Potensi agrimaritim dan sumber daya unggulan Madura sebagai dasar pengembangan Tridharma.	0.09	4	0.36	2	0.18	3	0.27	2	0.18	4	0.36
O5	Perkembangan smart agriculture, digital agriculture, AI, IoT, dan transformasi digital.	0.08	3	0.24	1	0.08	4	0.32	3	0.24	2	0.16
O6	Ketersediaan berbagai skema hibah penelitian, pengabdian, inovasi, dan kerja sama, baik nasional maupun internasional.	0.07	4	0.28	3	0.21	2	0.14	2	0.14	2	0.14
O7	Peluang kolaborasi dengan industri, asosiasi profesi, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi.	0.06	3	0.18	3	0.18	2	0.12	4	0.24	3	0.18
O8	Peningkatan kebutuhan SDM profesional di bidang pertanian, agribisnis, pangan, dan kelautan.	0.05	2	0.1	2	0.1	2	0.1	4	0.2	2	0.1
O9	Peluang memperoleh HKI, paten, dan hilirisasi hasil penelitian.	0.04	4	0.16	2	0.08	2	0.08	1	0.04	3	0.12
O10	Peluang adopsi best practices tata kelola dari perguruan tinggi unggul nasional dan internasional.	0.03	2	0.06	3	0.09	3	0.09	3	0.09	1	0.03
T1	Persaingan memperoleh mahasiswa baru yang semakin ketat.	0.06	1	0.06	2	0.12	2	0.12	4	0.24	1	0.06
T2	Persaingan antar fakultas pertanian dan perguruan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional.	0.05	3	0.15	4	0.2	2	0.1	3	0.15	1	0.05
T3	Perubahan kebutuhan kompetensi dunia kerja akibat perkembangan teknologi yang sangat cepat.	0.04	2	0.08	2	0.08	4	0.16	4	0.16	1	0.04
T4	Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian, publikasi internasional, dan kerja sama strategis.	0.04	4	0.16	3	0.12	2	0.08	1	0.04	1	0.04
T5	Tuntutan akreditasi unggul dan internasionalisasi yang semakin tinggi.	0.05	2	0.1	4	0.2	1	0.05	3	0.15	1	0.05
T6	Tuntutan masyarakat dan dunia industri terhadap kualitas lulusan dan inovasi yang berdampak.	0.04	1	0.04	2	0.08	2	0.08	4	0.16	2	0.08
T7	Perubahan teknologi dan digitalisasi yang berlangsung sangat cepat.	0.03	2	0.06	1	0.03	4	0.12	3	0.09	1	0.03
T8	Tuntutan peningkatan kualitas sarana-prasarana dan layanan pendidikan tinggi.	0.02	2	0.04	1	0.02	3	0.06	2	0.04	1	0.02
T9	Perubahan kebijakan pendidikan tinggi dan pembangunan SDM unggul yang memerlukan adaptasi cepat.	0.01	2	0.02	2	0.02	2	0.02	3	0.03	1	0.01
T10	Keterbatasan sumber daya dan diversifikasi pendanaan non-pemerintah.	0.01	3	0.03	1	0.01	2	0.02	1	0.01	3	0.03
	Total Nilai			5.52		5.26		4.95		5.97		4.16

3.6 Keterkaitan Strategi Prioritas dengan Outcome Renstra Universitas

Berdasarkan hasil analisis QSPM, diperoleh lima strategi prioritas Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura periode 2025–2029 yang selanjutnya dipetakan terhadap *Outcome* Renstra Universitas Trunodjoyo Madura. Pemetaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa arah pengembangan fakultas selaras dengan kebijakan dan sasaran strategis universitas serta mendukung pencapaian visi universitas secara terintegrasi.

Tabel 11. Kesesuain Strategi Prioritas Fakultas dengan Outcome (OC) Renstra UTM

Ranking	Strategi Prioritas Fakultas	Outcome Utama	Outcome Pendukung
1	SO4. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui implementasi Kampus Berdampak, magang industri, sertifikasi profesi, dan pembelajaran berbasis proyek	OC-3	-
2	SO1. Meningkatkan penelitian unggulan agro-maritim Madura yang menghasilkan publikasi internasional, HKI, paten, inovasi, dan penguatan jurnal internal	OC-1	OC-5
3	SO2. Meningkatkan kerja sama internasional, joint research, joint publication, visiting professor, student exchange, dan akreditasi internasional	OC-2	OC-3
4	SO3. Mengintegrasikan smart agriculture, AI, IoT, transformasi digital dalam pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola dan laboratorium	OC-4	OC-1, OC-3
5	SO5. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis agro-maritim Madura melalui desa binaan dan transfer teknologi	OC-1	OC-2

Strategi prioritas yang berkaitan dengan penguatan riset unggulan agro-maritim Madura dan pemberdayaan masyarakat berbasis agro-maritim mendukung pencapaian **Outcome 1**, yaitu optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura. Strategi internasionalisasi dan akreditasi internasional mendukung **Outcome 2** terkait optimalisasi kelembagaan, sekaligus berkontribusi terhadap **Outcome 3** melalui peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sementara itu, strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui implementasi Kampus Berdampak, magang industri, sertifikasi profesi, dan pembelajaran berbasis proyek secara langsung mendukung pencapaian **Outcome 3**, yaitu optimalisasi sumber daya manusia.

Selanjutnya, strategi transformasi digital dan pengembangan smart agriculture mendukung **Outcome 4**, yaitu optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan sesuai prinsip good governance melalui penguatan tata kelola dan layanan berbasis teknologi informasi. Adapun penguatan riset unggulan agro-maritim yang berorientasi pada inovasi, hilirisasi, HKI, dan paten juga berkontribusi terhadap **Outcome 5**, yaitu optimalisasi pendapatan universitas melalui peningkatan pemanfaatan dan komersialisasi hasil penelitian. Dengan

demikian, seluruh strategi prioritas Fakultas Pertanian telah selaras dan berkontribusi terhadap pencapaian Outcome Renstra Universitas Trunodjoyo Madura periode 2025–2029.

3.7 Capaian Kinerja Fakultas Pertanian Tahun 2024

Berikut hasil capaian kinerja Fakultas Pertanian pada tahun 2024.

Tabel 12. Tujuan, Indikator, Serta Capaian Kinerja Fakultas Pertanian Tahun 2024

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
Visi FP UTM "Pada tahun 2030 menjadi Fakultas yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan bidang pertanian, kelautan dan perikanan, serta riset berdasarkan potensi Madura"			
Misi 1 Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa			
Tujuan 1; Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan			
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	Persentase	68.22
	Lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	Persentase	2.18
	Lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Persentase	4.05
	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	Persentase	19.20
	Lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	Persentase	4.04
	Lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi	Lulusan	227
	Mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	51.06
	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Dosen	9
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu)	Dosen	0
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Dosen	20
	Dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase	39.00
	Dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh	Persentase	69.18

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
	industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		
	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Dosen	0
	Dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	Persentase	22.12
	Dosen berjabatan fungsional Guru Besar	Persentase	4.81
	Prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	Persentase	100.00
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional	Persentase	5.20
	Mahasiswa Berprestasi tingkat Internasional	Persentase	0.75
	Mahasiswa yang (berhasil) berwirausaha	Persentase	4.05
Misi 2 Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah			
Tujuan 2; Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah			
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional	Karya	1
	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	Karya	17
	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	1012
	Jumlah prototipe industri (per tahun)	Karya	1
	Jumlah produk inovasi (per tahun)	Karya	3
	Jumlah prototipe R & D (per tahun)	Karya	3
	Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	Karya	68
	Jumlah publikasi internasional	Artikel	121
	Jumlah publikasi nasional	Artikel	201
	Jumlah penelitian berkonten kluster Madura	Persen	100
Meningkatnya kuantitas dan kualitas	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dengan rekognisi internasional	Karya	3

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Karya	17
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	Persen	100
Misi 3 Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil			
Tujuan 3; Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil			
Pembangunan zona integritas	Dokumen LKE ZI	Dokumen	1
Serapan anggaran	Persentase serapan anggaran	Persen	99.86
Misi 4 Meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura			
Tujuan 4; Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura			
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	1
	Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	100
	Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti	MoU	23
	Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti	MoU	7
	Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	1
	Jumlah penelitian internasional	Judul	7
	Jumlah pengabdian internasional	Judul	3

BAB IV
STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2025-2029

Program kerja Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura tahun 2025–2029 disusun sebagai penjabaran dari arah kebijakan Universitas Trunodjoyo Madura menuju daya saing dan unggul pada tingkat ASEAN. Dalam Renstra UTM 2025–2029, pengembangan universitas diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama, peningkatan klasterisasi perguruan tinggi, serta penguatan reputasi menuju *World Class University*. Oleh karena itu, program kerja Fakultas Pertanian perlu disusun secara selaras dengan program kerja universitas, namun tetap mempertahankan kekhasan fakultas dalam bidang pertanian, agroindustri, perikanan, kelautan, sumber daya alam, dan pengembangan potensi Madura.

Fakultas Pertanian memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi UTM sebagai universitas berstandar internasional yang unggul, berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura. Peran tersebut diwujudkan melalui peningkatan mutu pendidikan, penguatan riset dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, perluasan kerja sama, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan tata kelola, serta pengembangan sumber pendapatan fakultas yang mendukung kemandirian universitas.

Dengan mengacu pada program kerja UTM, maka program kerja Fakultas Pertanian menuju daya saing dan unggul pada tingkat ASEAN dirumuskan ke dalam lima program utama sebagai berikut.

4.1 Optimalisasi Kualitas Riset dan Penyebarluasan Hasil Riset Berbasis Potensi Madura

Program ini diarahkan untuk memperkuat posisi Fakultas Pertanian sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis potensi Madura. Riset fakultas perlu memiliki arah yang jelas, berkelanjutan, dan memberi dampak nyata bagi masyarakat. Bidang unggulan yang dapat dikembangkan meliputi pertanian lahan kering, pangan lokal, agroindustri, perikanan, kelautan, pengelolaan pesisir, pulau-pulau kecil, garam, dan sumber daya alam berkelanjutan.

Kegiatan yang perlu dilakukan antara lain penyusunan peta jalan riset fakultas, penguatan kelompok riset lintas program studi, peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi, peningkatan sitasi karya ilmiah dosen, penguatan riset kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional, serta hilirisasi hasil riset menjadi teknologi tepat guna, model pemberdayaan, HKI, paten, dan produk inovatif. Program ini juga mendukung arah UTM dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal Madura yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

Dalam pelaksanaannya, Fakultas Pertanian perlu mendorong setiap program studi memiliki tema riset unggulan yang saling terhubung. Agroteknologi dapat memperkuat riset pertanian lahan kering dan tanaman pangan lokal; Agribisnis memperkuat kajian rantai

nilai, kelembagaan ekonomi, dan pemasaran hasil pertanian; Teknologi Industri Pertanian mengembangkan inovasi pengolahan dan hilirisasi produk; Ilmu Kelautan dan Manajemen Sumberdaya Perairan memperkuat kajian pesisir, pulau-pulau kecil, perikanan, ekosistem laut, dan sumber daya perairan.

4.2 Optimalisasi Kelembagaan Fakultas Pertanian

Program ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan fakultas, jurusan, program studi, laboratorium, dan unit pendukung agar mampu bekerja secara lebih terarah, tertib, dan berorientasi pada capaian kinerja. Penguatan kelembagaan menjadi prasyarat penting bagi Fakultas Pertanian dalam meningkatkan akreditasi program studi, memperluas kerja sama, meningkatkan reputasi akademik, serta memperkuat layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan.

Kegiatan utama dalam program ini meliputi penguatan sistem penjaminan mutu fakultas dan program studi, pendampingan akreditasi Unggul, persiapan akreditasi internasional bagi program studi yang telah siap, penguatan basis data akademik dan nonakademik, pengembangan sistem dokumentasi kinerja, serta peningkatan efektivitas koordinasi antarunit. Fakultas juga perlu memperkuat peran Jaminan Mutu Fakultas dan Jaminan Mutu Program Studi agar proses PPEPP berjalan secara konsisten dan tidak hanya dilakukan menjelang akreditasi.

Optimalisasi kelembagaan juga mencakup penguatan kerja sama nasional dan internasional. Kerja sama perlu diarahkan pada kegiatan yang menghasilkan luaran nyata, seperti riset bersama, publikasi bersama, kuliah tamu, pertukaran dosen, magang mahasiswa, praktisi mengajar, pengembangan desa binaan, serta hilirisasi produk riset. Dengan demikian, kerja sama tidak berhenti pada dokumen MoU atau MoA, tetapi memberi manfaat langsung bagi pendidikan, penelitian, pengabdian, dan daya saing lulusan.

4.3 Optimalisasi Sumber Daya Manusia

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan rekognisi dosen serta tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Pertanian. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan unsur utama dalam pencapaian mutu pendidikan, riset, pengabdian, tata kelola, dan layanan akademik. Oleh karena itu, pengembangan SDM perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan utama dalam program ini meliputi peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, percepatan kenaikan jabatan akademik, peningkatan jumlah lektor kepala dan guru besar, penguatan publikasi ilmiah, peningkatan rekognisi dosen pada tingkat nasional dan internasional, serta peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. Fakultas perlu menyusun peta jalan pengembangan SDM yang memuat rencana studi lanjut, sertifikasi kompetensi, pelatihan laboran, pelatihan layanan akademik, pelatihan pengelolaan data, serta penguatan kemampuan bahasa asing.

Optimalisasi sumber daya manusia juga perlu diarahkan untuk mendukung pembelajaran berstandar internasional. Dosen perlu didorong untuk mengembangkan pembelajaran

berbasis OBE, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis kasus, pemanfaatan LMS, serta perkuliahan yang melibatkan praktisi dan mitra luar negeri. Tenaga kependidikan perlu diperkuat agar mampu memberikan layanan yang cepat, tertib, ramah, dan berbasis teknologi informasi.

4.4 Optimalisasi Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Sesuai Prinsip Good Governance

Program ini diarahkan untuk membangun tata kelola Fakultas Pertanian yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berbasis kinerja. Tata kelola yang baik diperlukan agar seluruh program fakultas dapat direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi secara terukur. Program ini juga selaras dengan arah UTM untuk mewujudkan pengelolaan universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kegiatan utama dalam program ini meliputi penyusunan rencana kerja tahunan berbasis Renstra, penganggaran berbasis kinerja, penyusunan indikator kinerja fakultas dan program studi, penguatan SOP layanan, digitalisasi layanan akademik dan administrasi, pengembangan dashboard kinerja fakultas, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala. Setiap kegiatan fakultas perlu dikaitkan dengan indikator kinerja yang jelas, baik terkait pendidikan, penelitian, pengabdian, kemahasiswaan, kerja sama, sarana-prasarana, maupun keuangan.

Dalam bidang sarana dan prasarana, fakultas perlu menyusun prioritas pengembangan laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen, fasilitas pembelajaran, perangkat lunak, akses internet, dan sistem informasi. Laboratorium perlu diarahkan tidak hanya untuk mendukung praktikum, tetapi juga riset, layanan pengujian, pengabdian, kerja sama, dan pengembangan produk inovatif.

4.5 Optimalisasi Pendapatan Fakultas untuk Mendukung Kemandirian UTM

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi Fakultas Pertanian terhadap kemandirian pendapatan universitas. Optimalisasi pendapatan tidak dimaknai sebagai komersialisasi pendidikan, tetapi sebagai upaya memanfaatkan kapasitas akademik, laboratorium, kepakaran dosen, hasil riset, dan jejaring kerja sama untuk mendukung keberlanjutan pengembangan fakultas.

Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain pengembangan layanan laboratorium, pelatihan dan sertifikasi, konsultansi bidang pertanian, perikanan, kelautan, agroindustri, dan sumber daya alam, kerja sama riset dengan pemerintah daerah dan industri, pengembangan produk inovasi, inkubasi bisnis mahasiswa dan dosen, serta penguatan unit usaha berbasis keilmuan fakultas. Fakultas juga dapat mengembangkan kegiatan pelatihan bagi kelompok tani, nelayan, UMKM pangan, koperasi, pesantren, pemerintah desa, dan pelaku usaha lokal.

Optimalisasi pendapatan fakultas perlu tetap berada dalam koridor akademik dan tata kelola yang akuntabel. Setiap kegiatan yang menghasilkan pendapatan harus mendukung penguatan Tridharma, peningkatan layanan, pengembangan sarana-prasarana, serta peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Secara ringkas, penyelarasan program kerja Fakultas Pertanian dengan program kerja UTM dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 13. Penyelarasan Program Kerja Fakultas Pertanian dengan Program Kerja UTM

Program Kerja UTM	Program Kerja Fakultas Pertanian	Arah Kegiatan Fakultas
Optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura	Penguatan riset unggulan, publikasi, hilirisasi, dan pengabdian berbasis potensi Madura	Riset pertanian lahan kering, pangan lokal, agroindustri, kelautan, perikanan, pesisir, pulau-pulau kecil, HKI, paten, publikasi, desa binaan
Optimalisasi kelembagaan	Penguatan kelembagaan fakultas, program studi, laboratorium, penjaminan mutu, akreditasi, dan kerja sama	Akreditasi Unggul, persiapan akreditasi internasional, PPEPP, basis data mutu, kerja sama nasional dan internasional
Optimalisasi sumber daya manusia	Peningkatan kualitas, produktivitas, dan rekognisi dosen serta tenaga kependidikan	Studi lanjut doktor, kenaikan jabatan akademik, guru besar, pelatihan tendik, rekognisi dosen, kompetensi laboran
Optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan sesuai good governance	Penguatan tata kelola fakultas berbasis kinerja, data, dan sistem informasi	Rencana kerja berbasis Renstra, anggaran berbasis kinerja, SOP, dashboard kinerja, digitalisasi layanan, monev berkala
Optimalisasi pendapatan UTM	Pengembangan sumber pendapatan fakultas berbasis kepakaran, laboratorium, riset, pelatihan, dan produk inovasi	Layanan laboratorium, konsultansi, pelatihan, kerja sama riset, inkubasi bisnis, produk inovasi, kemitraan dengan pemerintah dan industri

Dengan penyelarasan tersebut, program kerja Fakultas Pertanian menjadi lebih terhubung dengan arah besar Renstra UTM 2025–2029. Fakultas tidak hanya menjalankan program internal, tetapi juga memberi kontribusi langsung terhadap pencapaian indikator universitas, khususnya dalam peningkatan mutu lulusan, reputasi akademik, publikasi dan sitasi, jejaring riset, akreditasi, tata kelola, kemandirian pendapatan, serta penguatan daya saing UTM pada tingkat ASEAN.

Tabel 14. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-1

OC-1	Meningkatnya Kualitas Riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura			
	Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
	1	Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan PT lain/instansi pemerintah dan swasta	1	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
	2	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	2	Jumlah dosen yang terlibat penelitian dalam dengan pendanaan nasional
	3	Jumlah kerjasama riset dengan luar negeri	3	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional
	4	Jumlah total sitasi FP UTM yang terindeks di SCOPUS	4	Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian
	5	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional (joint research) dengan pendanaan internasional	5	Jumlah alokasi hibah penelitian kompetitif mahasiswa (hibah internal)
	6	Jumlah paten (HKI) yang dihasilkan FP UTM	6	Jumlah dana penelitian internasional (joint research internasional)
	7	Produktivitas publikasi internasional bereputasi	7	Jumlah judul penelitian yang dibiayai dengan dana internal
	8	Jumlah publikasi ilmiah tersitasi	8	Jumlah judul penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
	9	Jumlah paten yang didaftarkan	9	Jumlah biaya insentif untuk publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi
	10	Jumlah prototipe R&D	10	Jumlah publikasi di prosisding internasional
	11	Jumlah prototipe laik industri	11	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
	12	Jumlah produk yang telah diproduksi	12	Jumlah publikasi pada jurnal internasional
	13	Jumlah paket teknologi	13	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
			14	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau bereputasi internasional
			15	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar internasional
			16	Jumlah dosen yang terlibat dalam kerjasama penelitian
			17	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI
			18	Jumlah mahasiswa S1, S2 dan S3 mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal terkareditasi nasional dan internasional bereputasi
			19	Jumlah kerjasama riset dengan industri (selain pemerintah)
			20	Jumlah publikasi di prosiding nasional
			21	Jumlah jurnal ilmiah

OC-1	Meningkatnya Kualitas Riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura			
			22	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi Kemendiktisaintek
			23	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan
			24	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan
			25	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian
			26	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat dengan pendanaan nasional
			27	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan dana internasional
			28	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal UTM

Tabel 15. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-2

OC-2	Peningkatan kinerja Lembaga dalam menunjang kemandirian Perguruan Tinggi				
	Indikator Output (Prioritas)			Indikator Input (non-Prioritas)	
	1	Jumlah program studi di FP UTM yang terakreditasi unggul		1	Program yang mendukung peningkatan kinerja lembaga
	2	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional		2	Dukungan manajemen terhadap peningkatan kinerja lembaga

Tabel 16. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-3

OC-3	Meningkatnya kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik				
	Indikator Output (Prioritas)			Indikator Input (non-Prioritas)	
	1	Jumlah dosen berkualifikasi S3		1	Jumlah dosen tamu yang mengajar di FP UTM
	2	Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala dan Professor		2	Jumlah dosen tamu dari luar negeri
	3	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industry		3	Jumlah lektor Kepala (bergelar Doktor)
	4	Jumlah mahasiswa internasional		4	Jumlah mahasiswa asing yang berkunjung ke FP UTM
	5	Jumlah prodi yang menawarkan program internasional		5	Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan internasional
	6	Jumlah kerjasama Pendidikan (double degree, joint degree, joint supervison) dengan PT lain		6	Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di FP UTM
	7	Jumlah total beasiswa		7	Jumlah mahasiswa lulus dengan IPK ≥ 3.50
	8	Ketersediaan sarana dan Prasarana pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi		8	Jumlah mahasiswa FP UTM yang berkunjung keluar universitas luar negeri

OC-3	Meningkatnya kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik				
	9	Rasio jumlah dosen:mahasiswa		9	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran
	10	Jumlah program studi terakreditasi international		10	Jumlah perjanjian kerjasama (Mou, LOA, dll) dengan Lembaga luar negeri
	11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional		11	Jumlah total mahasiswa yang mendapatkan beasiswa
	12	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional		12	Jumlah total pendaftar calon mahasiswa di FP UTM
	13	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/structural/lainnya		13	Jumlah lulusan Pasca sarjana FP UTM
				14	Jumlah dosen bersertifikat pendidik
				15	Persentase tingkat kepuasan layanan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
				16	Persentase area kampus yang terhubung ke internet melalui Wifi dan kabel
				17	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan
				18	Jumlah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai
				19	Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan nasional
				20	Jumlah mahasiswa yang ber-MBKM
				21	Jumlah Program Studi S2
				23	Jumlah Program Studi S3

Tabel 17. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-4

OC-4	Meningkatnya pengelolaan Administrasi dan Keuangan yang sesuai dengan Good Governance			
	Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
	1	Jumlah dokumen tata kelola/perencanaan sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi	1	Program yang menciptakan suasana kerja yang kondusif, produktif, kreatif, dan inovatif
	2	Kepatuhan (compliance)	2	Dukungan manajemen terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkelanjutan
	3	Pelaporan tepat waktu		

Tabel 18. Indikator kinerja input dan output untuk mencapai OC-5

OC-5	**Peningkatan pendapatan UTM**			
	Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
	1	Pendapatan hasil publikasi artikel di jurnal UTM		Jumlah publikasi jurnal di UTM
				Jumlah seminar nasional dan internasional

BAB V
PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN MENUJU DAYA SAING DAN UNGGUL DI ASEAN

5.1 Peningkatan Efektivitas Jejaring Internasional

5.1.1 Latar Belakang

Visi UTM “Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura”. Lebih lanjut visi Fakultas Pertanian yaitu “Menjadi Fakultas Pertanian yang unggul dan mendapatkan pengakuan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi agro-maritim berlandaskan akhlaqul karimah, nilai-nilai Pancasila, serta kearifan lokal Madura“, mempertegas bahwa pengakuan internasional merupakan arah pengembangan dan target positioning FP-UTM pada masa yang akan datang. Status *World Class University* bagi penyelenggara Pendidikan sangat berkaitan dengan pengakuan dari pihak lain (stakeholders) terhadap reputasi akademik, penelitian dan kinerja penyelenggara pendidikan yang ditandai dengan capaian-acpain indikator reputasi dan kinerja yang menjadi acuan internasional. Salah satu upaya yang dilakukan oleh FP-UTM untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain baik dalam dan luar negeri adalah mengembangkan jejaring internasional yang efektif. Efektifitas jejaring internasional berkaitan dengan keefektifan bidang pedidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah kerjasama luar negeri yang telah dilakukan UTM (termasuk FP-UTM di dalamnya) dengan Universitas Luar Negeri sampai pada tahun 2024 sebanyak 17 kerjasama. Jumlah kerjasama UTM dengan pihak Universitas Luar negeri masih kurang dan belum efektif. Kerjasama yang dijalin saat ini sebagian besar masih sebatas MoU dan belum pada tahap implementasi kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga kerjasama yang telah dilakukan belum memberikan kontribusi pada peningkatan reputasi FP-UTM.

Kerjasama yang telah dilakukan oleh FP-UTM dengan Universitas Luar Negeri perlu ditingkatkan implementasinya pada kegiatan *inbound* dan *outbound* staff dan kolaborasi riset. Kedua kegiatan tersebut akan meningkatkan reputasi FP-UTM. Peningkatan jumlah kerjasama luar negeri perlu dilakukan dengan harapan bahwa semakin banyak jumlah kerjasama luar negeri yang efektif maka kegiatan *inbound* dan *outbound* staff serta kolaborasi riset meningkat.

5.1.2 Tujuan

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatan jejaring internasional FP-UTM pada bidang penelitian dan Pendidikan dengan institusi internasional.

5.1.3 Mekanisme dan Rancangan

Pengembangan jejaring internasional yang efektif dengan melakukan mekanisme rancangan kegiatan sebagai berikut: (1) peningkatan jumlah kerjasama luar negeri, dan (2) peningkatan kualitas pengelolaan dan implementasi kerjasama luar negeri

5.1.4 Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah semua Program Studi, Jurusan dan Fakultas. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Dekan.

5.2 Akselerasi Prodi terakreditasi internasional

5.2.1 Latar Belakang

Strategi FP-UTM menuju pengakuan international dapat dilakukan dengan strategi membangun reputasi internasional melalui penguatan keunggulan akademik. Reputasi internasional dapat dibangun melalui penguatan keunggulan akademik dengan meningkatkan akreditasi institusi ke skala internasioal melalui keikutsertaan sebagai anggota pada Lembaga akreditasi seperti ASEAN University Network (AUN). Selain itu, perlu dilakukan peningkatan jumlah keanggotaan UTM pada asosiasi Pendidikan dan profesi internasional.

FP-UTM harus mendorong beberapa program studi untuk terakreditasi internasional. Selain berimplikasi positif terhadap reputasi FP-UTM, program studi terakreditasi internasional akan berimplikasi terhadap peningkatan daya saing lulusan dan luasnya wilayah penerimaan lulusan program studi tersebut. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh program studi untuk terakreditasi internasional yaitu: (1) pengembangan dan penyesuaian kurikulum, (2) pengembangan sistem pembelajaran, (3) peningkatan sarana dan prasarana penunjang akademik dan riset, dan (4) perbaikan manajemen penyelenggaraan program studi.

5.2.2 Tujuan

- Meningkatkan kesiapan prodi terpilih dalam proses akreditasi internasional
- Peningkatan jumlah keanggotaan FP-UTM pada asosiasi Pendidikan dan profesi internasional

5.2.3 Mekanisme dan Rancangan

- Pendaftaran institusi FP-UTM dan program studi untuk keanggotaan asosiasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
    a. Menghadiri pertemuan rutin dari organisasi internasional.
    b. Mengkaji kemungkinan menjadi anggota asosiasi. Apabila kapasitas program studi sesuai maka dilanjutkan dengan proses pendaftaran.

- Peningaktan kualitas dan penyesuaian system pembelajaran dalam memeuhi persayarakatan akreditasi internasional dengan kegaitan sebagai berikut:
    a. Lokakarya penembangan kurikulum internasonal pada program studi yang ditarget untuk menuju akreditasi internasional.
    b. Pengembangan program internasional pada prodi yang ditarget.
    c. Pengembangan standarisasi mutu program akademik.

5.2.4 Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Program Studi, Jurusan dan Fakultas. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Dekan.

5.3 *Rebranding* Internasionalisasi Fakultas Pertanian UTM

5.3.1 Latar Belakang

Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura memiliki visi menjadi fakultas yang unggul dan memperoleh pengakuan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi agro-maritim berlandaskan akhlaqul karimah, nilai-nilai Pancasila, serta kearifan lokal Madura. Visi tersebut menegaskan bahwa internasionalisasi bukan sekadar kegiatan pendukung, tetapi merupakan bagian integral dari arah pengembangan Fakultas Pertanian UTM dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Sejalan dengan itu, Renstra UTM 2025–2029 menempatkan universitas pada fase transformasi menuju daya saing dan keunggulan tingkat ASEAN melalui penguatan reputasi akademik, jejaring internasional, publikasi bereputasi, akreditasi internasional, serta peningkatan mobilitas sivitas akademika.

Hasil evaluasi diri Fakultas Pertanian UTM menunjukkan bahwa salah satu isu strategis yang perlu mendapat perhatian adalah perluasan kerja sama dan internasionalisasi. Meskipun Fakultas Pertanian UTM telah memiliki berbagai kerja sama dan aktivitas akademik yang mendukung peningkatan mutu, sebagian besar kemitraan masih bersifat nasional dan belum sepenuhnya menghasilkan dampak internasional yang signifikan. Selain itu, penguatan branding akademik di tingkat global masih perlu ditingkatkan agar keunggulan agro-maritim yang menjadi kekhasan Fakultas Pertanian UTM dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat akademik internasional, dunia industri, lembaga penelitian, maupun calon mahasiswa mancanegara.

Di sisi lain, Fakultas Pertanian UTM memiliki modal yang kuat untuk melakukan re-branding internasionalisasi, yaitu keberadaan berbagai program studi berbasis agro-maritim, sumber daya dosen yang terus berkembang, potensi riset berbasis kearifan lokal Madura, serta dukungan kebijakan universitas yang menargetkan peningkatan reputasi internasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu program strategis yang tidak hanya memperkuat citra Fakultas Pertanian UTM di tingkat internasional, tetapi juga

mengintegrasikan seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian, kerja sama, dan tata kelola ke dalam kerangka internasionalisasi yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Program re-branding internasionalisasi ini diharapkan menjadi instrumen untuk meningkatkan visibilitas global, memperluas jejaring akademik internasional, serta memperkuat posisi Fakultas Pertanian UTM sebagai pusat pengembangan ilmu dan inovasi agro-maritim yang berdaya saing internasional.

5.3.2 Tujuan

- Meningkatkan reputasi dan visibilitas internasional Fakultas Pertanian UTM
- Memperkuat ekosistem internasionalisasi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Meningkatkan daya tarik Fakultas Pertanian UTM bagi mitra, mahasiswa, peneliti, dan praktisi internasional.

5.3.3 Mekanisme dan Rancangan

- Penyusunan Identitas dan Positioning Internasional Fakultas
- Penguatan Media dan Publikasi Internasional
- Penguatan Academic International Exposure
- Penguatan Mobilitas Sivitas Akademika
- Penguatan Kemitraan Strategis Internasional

5.3.4 Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Fakultas, jurusan dan program studi. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Dekan.

Lampiran Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Program

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
Visi: **Menjadi Fakultas Pertanian yang unggul dan mendapatkan pengakuan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi agro-maritim berkelanjutan berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura.**										
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang agro-maritim yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing dengan standar global.										
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila	**Indikator tujuan 1.1**: Nilai *Employer Reputation World Class University*									
		Program Penguatan Pengakuan Dunia Kerja terhadap Kualitas dan Daya Saing Lulusan UTM								
			Lulusan bekerja ≤ 6 bulan	Persentase	46.1	46.1	47.0	48.0	49.0	50.0
			Lulusan di industri prioritas	Persentase	15.4	17.9	18.4	18.9	19.4	19.8
			Mitra industri aktif	Mitra	7	7	7	8	9	10
			Prodi melibatkan praktisi	Persentase	100	100	100	100	100	100
			Jumlah program magang industri	Orang	100	100	125	150	175	200
			Kegiatan campus hiring	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
			Alumni bekerja di industri strategis	Orang	12	12	14	16	18	20
	Indikator									

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	tujuan1.2: Nilai *Employment Outcomes World Class University*									
		Program Akselerasi Kesiapan Kerja dan Serapan Lulusan Berbasis Industri								
			Persentase lulusan bekerja ≤ 6 bulan	Persentase	45.8	46.0	47.0	48.0	49.0	50.0
			Persentase lulusan bekerja sesuai bidang	Persentase	40.8	48.3	49.2	50.2	51.2	50.3
			Persentase lulusan bekerja di sektor formal/industri	Persentase	47.6	62.7	64.0	65.2	66.5	67.9
			Persentase lulusan bergaji awal di atas UMR	Persentase	30.5	38.5	39.7	40.5	41.3	42.1
			Jumlah lulusan terserap melalui campus hiring	Orang	8	10	12	14	16	20
Sasaran 1 : Mengembangkan SDM unggul masa	**Indikator sasaran 1.1**: Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (IKU-1)			Persentase	20.0	21.9	28.3	32.5	36.0	39.0
		Program Optimalisasi Efisiensi Proses Pendidikan dan Kelulusan Tepat Waktu								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional			Persentase lulusan tepat waktu	Persentase	71	71	80	82	84	86
			Rata-rata masa studi (S1)	Semester	8.26	8.32	8.32	8.30	8.30	8.20
	Indikator sasaran 1.2: Persentase lulusan pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU-2)			Persentase	30.6	51.9	60.0	64.0	68.0	72.0
		Program Akselerasi Transisi Lulusan ke Dunia Kerja dan Studi Lanjut								
			% lulusan bekerja ≤ 1 tahun	Persentase	62.7	62.7	64.0	65.2	66.5	67.9
			% lulusan berwirausaha ≤ 1 tahun	Persentase	4.1	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0
			% lulusan melanjutkan studi ≤ 1 tahun	Persentase	1.2	1.8	1.9	1.9	2.0	2.1
			Respon tracer study	Persentase	47.0	61.6	62.8	64.0	65.4	66.7

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	Indikator sasaran 1.3: Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU-3)			Persentase	24.8	24.8	30.0	34.0	38.0	42.0
		Program Ekspansi Pengalaman Belajar Mahasiswa di Luar Program Studi								
			Persentase mahasiswa berkegiatan/berprestasi di luar prodi	Persentase	20.77	22.00	22.50	23.00	23.50	24.00
			Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Orang	462	462	462	462	470	480
			Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	Persentase	6	6.25	6.5	6.75	7	7.25
			Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan intenasional	Orang	15	16	16	17	18	18
			Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan nasional	Orang	105	109	114	118	123	127

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Jumlah mahasiswa UTM yang berkunjung ke universitas luar negeri	Orang	0	0	0	2	2	2
			Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Proposal	35	35	38	41	44	47
	Indikator sasaran 1.4: Menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila (Program Kerja UTM-1)			Persentase	0	75	78	81	84	87
		Program Penguatan Karakter dan Kepemimpinan Lulusan Berbasis Nilai Pancasila								
			Persentase lulusan memenuhi standar karakter Pancasila	Persentase	0	75	78	81	84	87
			Partisipasi pembinaan karakter	Persentase	0	65	70	75	80	85
			Indeks budaya akademik	Indeks	0	3.4	3.6	3.8	4.0	4.2
			Perilaku kolaboratif & inklusif	Persentase	0	68	72	76	80	85
			Penurunan pelanggaran etika	Persentase	0	5	10	15	20	25

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan inovasi ilmu pengetahuan serta teknologi bidang agro-maritim yang adaptif, berkelanjutan serta berdampak langsung bagi pembangunan nasional dan masyarakat.										
Tujuan 2 : Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional	**Indikataor tujuan 2.1**: Nilai *Citations per Faculty World Class Univerity*									
		Program Penguatan Dampak dan Visibilitas Global Penelitian UTM								
			Sitasi per dosen	Sitasi	5.2	6.0	7.0	8.2	9.5	11.0
			Publikasi internasional bereputasi	Artikel	25	30	50	60	65	70
			Publikasi tersitasi	Persentase	65	68	72	75	78	80
			Publikasi Q1–Q2	Persentase	22	25	29	33	37	40
			Kolaborasi riset internasional	Kolaborasi	3	4	5	6	7	8
	Indikator tujuan 2.2: Nilai *International Research Network World Class University*									

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Program Penguatan Jejaring Riset Internasional untuk Inovasi dan Pembangunan Nasional								
			Publikasi co-author internasional	Persentase	25	28	32	36	40	45
			Artikel kolaborasi internasional	Artikel	6	7	10	12	16	20
			Negara mitra riset	Negara	4	4	5	5	6	10
			Dosen terlibat kolaborasi	Persentase	12	15	18	22	26	30
			Kolaborasi riset aktif	Kerjasama	4	4	6	6	8	10
			Kegiatan riset internasional	Kegiatan	6	6	7	7	8	8
			Proposal kolaboratif didanai	Proposal	2	2	3	4	4	5
Sasaran 2 : Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional	**Indikator sasaran 2.1**: Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/Lembaga (IKU-5)			Persentase	2.0	2.5	5.0	6.5	8.0	10.0
		Program Hilirisasi dan Luaran Kerja Sama Strategis dengan Industri, Start-up, dan Lembaga								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Rasio luaran hasil kerja sama PT–industri/start-up/lembaga	Rasio	0.35	0.45	0.55	0.65	0.75	0.85
			Jumlah luaran kerja sama	Jumlah	25	35	48	65	85	110
			% kerja sama menghasilkan luaran	Persentase	40	45	50	55	60	65
			Jumlah mitra aktif	Mitra	6	7	10	12	16	20
	Indikator sasaran 2.2: Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDGs 2 (tanpa kelaparan) dan SDGs 9 (Industri, Inovasi dan infrastuktur) (IKU-7)			Persentase	13.0	16.1	30.0	38.0	45.0	52.0
		Program Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Berbasis SDGs Unggulan UTM								
			Persentase keterlibatan PT dalam SDGs 1, 2, 4,9, dan 17	Persentase	60	65	70	75	80	85

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Jumlah kegiatan Tri Dharma berbasis SDGs (SDGs 1, 2, 4,9, dan 17)	Kegiatan	12	15	20	25	30	35
			Jumlah mitra kerja sama	Mitra	5	6	8	10	14	20
			Jumlah desa/komunitas binaan	Desa/ Komunitas	3	5	5	6	6	8
			Jumlah inovasi tepat guna	Inovasi	2	3	4	4	6	6
			Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam SDGs 1, 2, 4,9, dan 17	Orang	40	50	75	100	150	200
	Indikator sasaran 2.4: Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas (Program Kerja UTM-4)			Jumlah kerjasama	2	3	4	5	6	7
		Program Penguatan Jejaring Kerja Sama Nasional dan Internasional untuk Riset, Inovasi, dan Peningkatan Kapasitas UTM								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Kerja sama riset dan inovasi aktif	Kerjasama	5	5	6	6	7	8
			Riset kolaboratif nasional dan internasional	Judul	12	15	16	18	20	25
			Luaran riset dan inovasi kolaboratif	Luaran	8	10	12	15	20	25
			Dosen terlibat jejaring kerja sama	Persentase	25	30	36	43	50	58
			Dosen terlibat dalampeningkatan kapasitas	Orang	10	15	25	30	40	50
	Indikator sasaran 2.5: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)			Persentase	5.0	7.7	10.0	13.0	16.0	20.0
		Program Kolaborasi Sivitas Akademika dan Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Laut dan Garam Berkelanjutan								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat	Persentase	30	40	50	60	70	80
			Kelompok masyarakat terlibat	Kelompok	5	8	12	17	23	30
			Dosen & mahasiswa terlibat	Orang	50	75	110	160	220	300
Misi 3 : Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi dan pemberdayaan berbasiskan potensi lokal Madura khususnya sektor pertanian, pangan, perikanan dan kelautan.										
Tujuan 3 : Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	**Indikator tujuan 3.1:** Nilai *Academic Reputation World Class University*									
		Program Penguatan Reputasi Akademik UTM								
			Dosen keynote/invited speaker internasional	Orang	1	1	2	3	3	4
			Dosen pengurus asosiasi keilmuan	Orang	3	3	3	3	4	4
			Publikasi rujukan akademik	Artikel	12	15	20	25	30	35
			Dosen editor/reviewer jurnal	Orang	15	15	18	20	25	30
			Diseminasi keilmuan	Kegiatan	1	2	2	2	2	3
			Buku ajar/referensi/monograf	Judul	20	20	25	25	30	35
	Indikator tujuan 3.2: Nilai *International Faculty World Class University*									

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Program Penguatan Dosen Internasional dan Internasionali-sasi SDM Akademik UTM								
			Proporsi dosen internasional	Persentase	0	0	1.0	2.0	3.0	3.0
			Dosen internasional aktif	Orang	0	0	1	2	3	4
			Prodi melibatkan dosen internasional	Persentase	0	0	14.00	28.00	30.00	35.00
	Indikator tujuan 3.3: Nilai *International Student Ratio World Class University*									
		Program Penguatan Rekrutmen dan Layanan Mahasiswa Internasional UTM								
			Proporsi mahasiswa internasional	Persentase	0.01	0.05	0.06	0.07	0.08	0.10
			Mahasiswa internasional aktif	Orang	1	1	2	2	4	5
			Prodi menerima mahasiswa asing	Persentase	20.0	20.0	25.0	30.0	35.0	40.0

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Prodi berbahasa asing/bilingual	Prodi	0	0	0	1	1	1
Sasaran 3 : Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional	**Indikator sasaran 3.1:** Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU-8)			Persentase	6.0	7.7	10.0	13.0	16.0	20.0
		Program Keterlibatan Dosen dan Peneliti dalam Penyusunan Kebijakan Publik dan Industri								
			Jumlah dosen/peneliti yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional/daerah/industri	Orang	2	2	3	4	5	6
			Dokumen kebijakan	Dokumen	2	2	3	3	4	4
			Narasumber dalam penyusunan kebijakan	Orang	4	4	6	6	6	8
			Kontributor yang hasil kajian/risetnya dimasukkan dalam dokumen kebijakan resmi	Orang	2	2	3	3	4	4

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	Indikator sasaran 3.3: Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat (Program Kerja UTM-3)			Kegiatan	17	18	20	22	27	30
		Program Alih Teknologi dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Berbasis Inovasi Perguruan Tinggi								
			Masyarakat mitra meningkat kapasitas teknis	Persentase	30	40	50	60	70	80
			Tingkat kemandirian penguasaan teknologi	Indeks	2.5	2.8	3.2	3.6	4.0	4.3
			Masyarakat mampu mereplikasi teknologi	Persentase	20	30	40	50	60	70
			Masyarakat meningkat kompetensinya	Orang	10	10	20	20	25	25
			Modul/panduan alih teknologi	Paket	2	2	2	3	4	5
			Program berlanjut secara mandiri	Persentase	25	35	50	65	75	85

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Penguatan kelembagaan masyarakat	Lembaga	1	2	3	4	5	6
			Keberlanjutan pemanfaatan teknologi	Persentase	40	50	60	70	80	85
	Indikator sasaran 3.4: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)			Persentase	5.0	7.7	10.0	13.0	16.0	20.0
		Program Kolaborasi Partisipatif Sivitas Akademika dan Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Laut dan Garam Berkelanjutan								
			Persentase sivitas & masyarakat berpartisipasi aktif	Persentase	35	45	55	65	75	85
			Tingkat keterlibatan aktif	Indeks	2.8	3.1	3.4	3.7	4.0	4.3
			Komunitas terlibat berkelanjutan	Komunitas	1	2	3	4	5	6

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Praktik ramah lingkungan	Praktek	1	1	2	3	4	4
			Keberlanjutan kolaborasi	Prosentase	40	50	60	70	80	85
Misi 4 : Membangun kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia usaha, industri, dan institusi nasional maupun internasional dalam pengembangan sektor agro-maritim.										
Tujuan 4 : Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional	**Indikator tujuan 4.1**: Nilai *Academic Reputation World Class University*									
		Program Penguatan Jejaring Akademik dan Tata Kelola Reputasi Keilmuan UTM								
			Kerja sama akademik bereputasi	Kerjasama	2	3	3	3	4	4
			Forum akademik strategis	Forum	1	2	2	3	3	3
			Akademisi mitra terlibat	Orang	10	20	20	25	25	30
			Pimpinan dalam jejaring akademik	Orang	3	3	3	4	5	5
			Kegiatan jejaring akademik	Kegiatan	2	3	3	4	5	6
	Indikator tujuan 4.2: Nilai *International Faculty Ratio World Class University*									

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Program Penguatan Tata Kelola dan Daya Tarik Institusi untuk Dosen Internasional UTM								
			Fakultas/prodi siap dosen internasional	Persentase	7	7	7	7	8	8
	Indikator tujuan 4.3: Nilai *International Student Ratio World Class University*									
		Program Penguatan Tata Kelola dan Daya Tarik Institusi bagi Mahasiswa Internasional UTM								
			Prosentase mahasiswa internasional	Persentase	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.15
			Mahasiswa internasional aktif	Orang	1	1	1	2	2	3
			Persentase Fakultas/prodi siap mahasiswa asing	Persentase	20	24	27	30	35	38
			Kegiatan promosi & jejaring	Kegiatan	0	1	1	1	1	1

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	Indikator tujuan 4.4: Nilai *Faculty-Student Ratio World Class University*			Nilai	10	12	15	18	22	27
		Program Penguatan SDM Akademik								
			Rekrutmen dosen tetap baru	Orang	5	8	2	5	5	5
			Persentase dosen bergelar doktor	Persentase	39	39	39	39	41	45
			Persentase profesor	Persentase	4.9	5.5	6.1	7.0	8.5	10.1
			Rasio dosen : mahasiswa	Rasio	1:22	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25